



Laporan Monitoring
PROGRAM REMAJA (Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa)
dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu
Tahun 2025

LAPORAN MONITORING

Pogram REMAJA

(Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu)

Tahun 2025

Di Wilayah Kerja Pertambangan PT PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ
Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang, Kepulauan Seribu, dan Indramayu

Tim Penyusun

Hefni Effendi
Dadan Mulyana
Luluk Dwi Wulan Handayani
Pungki Ari Wibowo
Farah Fahriyatun Mufidah
Wahyuni Hardiyanti
Engkay

PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

RDTX Square lantai 27 dan 15

Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan 12930

Telp. (021) 57954000

KATA PENGANTAR

PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), menyadari kegiatan operasi yang dilakukannya berpotensi menimbulkan dampak berupa gangguan habitat asli beserta ekosistem di dalamnya, sehingga memengaruhi keberlangsungan hidup fauna maupun flora yang ada di sekitarnya. Untuk itu, PHE ONWJ berkomitmen meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya dengan melakukan upaya pencegahan, minimalisasi dan mitigasi risiko terhadap keanekaragaman hayati sepanjang siklus bisnis perusahaan, tanggung jawab terhadap tata guna lahan serta merencanakan dan memodifikasi desain, konstruksi dan praktik operasi untuk melindungi spesies fauna dan flora tertentu yang endemik atau dilindungi. Salah satu bentuk komitmen PHE ONWJ dalam melestarikan keanekaragaman hayati adalah melalui Program Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa.

Program restorasi dan monitoring ekosistem mangrove ini dicetuskan karena mangrove merupakan salah satu komponen ekosistem pesisir yang memegang peranan penting baik dalam memelihara produktivitas perairan pesisir maupun dalam menunjang kehidupan penduduk di sekitar wilayah tersebut. Secara ekologi dan fisik, keberadaan hutan mangrove berfungsi sebagai daerah asuhan berbagai larva biota perairan seperti ikan, udang, dan biota lainnya, serta sumber produktivitas perairan. Mangrove menjadi jalur hijau di sepanjang pantai/muara sungai yang dapat mempertahankan kualitas ekosistem pertanian, perikanan, dan permukiman yang berada dibelakangnya dari gangguan abrasi, angin dan intrusi air laut yang semakin meningkat.

Penyusunan Laporan Monitoring Program Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa di Pantai Utara Jawa ini ini ditujukan untuk memetakan dan menginventarisasi kondisi eksisting ekosistem mangrove di sekitar wilayah kerja pertambangan PHE ONWJ. Dengan adanya dokumen monitoring ini diharapkan dapat menjadi acuan dan rekomendasi dalam melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati dan berbagai upaya pelestarian lingkungan serta kebijakan-kebijakan lain oleh PT PHE ONWJ.

Jakarta, September 2025

PHE ONWJ

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Tujuan.....	I-2
II. METODOLOGI	II-1
2.1. Lokasi Kajian	II-1
2.2. Alat dan Bahan.....	II-3
2.3. Pengambilan dan Pengolahan Data	II-3
III. HASIL STUDI KEANEKARAGAMAN HAYATI.....	III-1
3.1. Keanekaragaman Hayati Ekosistem Flora	III-1
3.2. Keanekaragaman Hayati Burung	III-22
IV. KESIMPULAN	IV-1
4.1. Kesimpulan	IV-1
DAFTAR PUSTAKA	DP-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mangrove merupakan vegetasi yang mampu hidup di zona pasang surut dan berada dalam kondisi dataran yang tergenang air (Mustofa 2018 dan Setyawan 2010). Keberadaan mangrove memiliki peranan penting dalam mitigasi pemanasan global (Senoaji dan Hidayat 2016). Hutan mangrove merupakan sumber daya alam yang dapat dipulihkan pelayagunaannya sehingga memerlukan penanganan yang tepat terutama untuk mencegah musnahnya sumber daya alam dan menjamin kelestarian masa kini dan yang akan datang (Alwidakdo *et al.* 2014). Hutan mangrove banyak memberikan keuntungan ekologi, seperti menstabilkan garis pantai, mengurangi energi angin dan gelombang yang mengenai pantai, dan mendukung perikanan pesisir secara langsung maupun tidak langsung melalui dukungan makanan dan pemberian habitat (Lewis 2005). Hutan mangrove dan hutan Pantai menjadi jalur hijau daerah Pantai yang memiliki fungsi ekologis dan sosial ekonomi.

Selama beberapa dekade, peranan ekologi mangrove banyak diabaikan dan banyak kawasan mangrove dikonversi menjadi peruntukan lain seperti pemukiman, infrastruktur transportasi, pertanian dan budidaya pantai, khususnya pengembangan tambak udang (Kairo *et al.*, 2001; Alonzo-Perez *et al.*, 2003, Thampanya, 2006), Sementara itu, Gilman *et al.* (2008) mencatat bahwa berkurangnya kawasan mangrove akan menyebabkan peningkatan tekanan terhadap keamanan manusia dan pembangunan kawasan pesisir dari bahaya bencana pesisir seperti erosi, banjir, gelombang badai dan tinggi. Secara ekonomi, hutan mangrove merupakan sumber hutan bukan kayu bagi masyarakat pesisir, disamping manfaat jasa lingkungan dan secara fisik berperan melindungi lahan Pantai karena mampu memecah energi kinetik gelombang air laut.

Di Indonesia dalam satu dekade terakhir ini telah muncul kesadaran akan pentingnya tumbuhan mangrove sebagai tumbuhan pelindung pantai dan pentingnya mangrove sebagai sumber nutrisi bagi kesuburan perairan telah meningkatkan upaya penanaman mangrove di tepi pantai. Serangkaian bencana alam di kawasan pesisir seperti tsunami di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam tanggal 26 Desember 2004 (Departemen Kehutanan, 2005; Green Coast Indonesia, 2008a, 2008b; Bahagia, 2009), tsunami di Pangandaran tanggal 19 Juli 2006 (Mile 2007), gelombang tinggi di bulan Maret 2007, serta pemberitaan media tentang erosi pantai yang terjadi di banyak daerah di Indonesia, telah turut andil dalam peningkatan kesadaran pentingnya mangrove tersebut (Hartadi 2006; Karminarsih 2007; Departemen Komunikasi dan Informasi, 2008; Onrizal, 2010; Tim Sakawana 2010). Kesadaran tersebut juga terjadi di kalangan masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa (Anonim-ARN 2010).

Banyaknya aktivitas penanaman mangrove di berbagai daerah di Indonesia seperti yang banyak dikabarkan oleh berbagai media massa memberikan gambaran bahwa pentingnya kehadiran ekosistem mangrove di kawasan pesisir sebagai sumberdaya alam yang perlu dijaga kehadirannya dan sebagai sistem pertahanan pantai nampaknya telah disadari oleh banyak kalangan di Indonesia.

Akan tetapi, nampaknya kesadaran tersebut belum diimbangi dengan peningkatan pemahaman tentang karakteristik tumbuhan mangrove, terutama berkaitan persyaratan kondisi lingkungan tempat tumbuhnya.

Akibat dari kurangnya pemahaman tersebut, banyak kegiatan penanaman mangrove yang gagal seperti diberitakan media massa dari beberapa daerah (Susilo 2009; Anonim-Seruu.Com 2011; Wibisono 2011).

PHE ONWJ dengan komitmen yang tinggi melakukan penanaman mangrove dan tanaman asosiasi di setiap tahunnya melalui Program REMAJA (Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa). Selain itu juga dilakukan monitoring dan evaluasi sebagai upaya mempertahankan kelestarian mangrove, mampu memetakan dan menginventarisasi kondisi ekosistem mangrove di wilayah Pantai Utara Jawa. Sehingga Program Konservasi Mangrove yang dilakukan oleh PHE ONWJ melalui Program REMAJA di Wilayah Pantai Utara Jawa dapat berjalan secara optimal.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan monitoring ini adalah untuk memetakan dan menginventarisasi kondisi ekosistem mangrove di Wilayah Pantai Utara Jawa agar Program Restorasi Mangrove yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat berjalan dengan optimal.

BAB 2

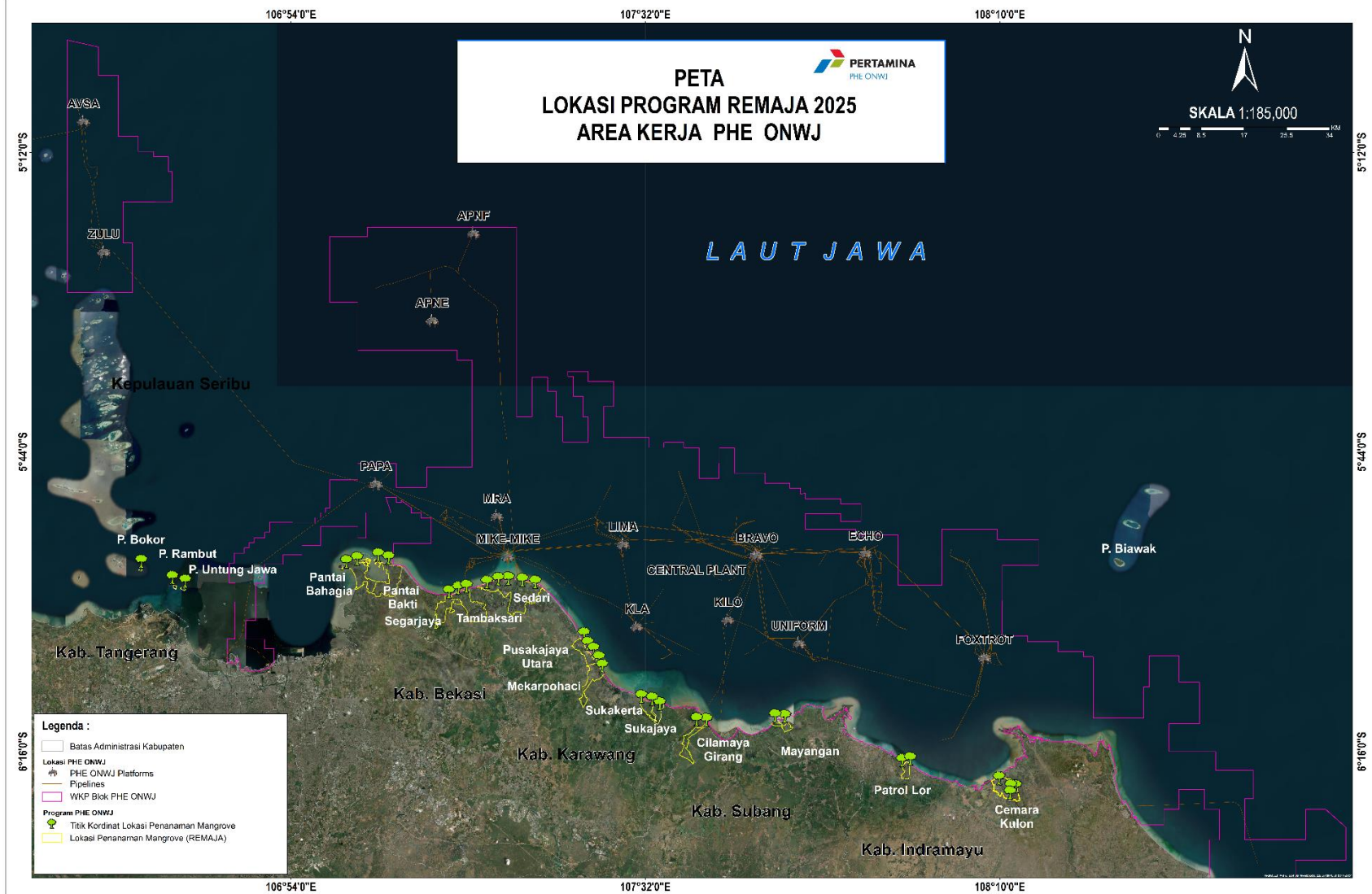
METODOLOGI

2.1. Lokasi Kajian

Lokasi kajian (pengambilan data) keanekaragaman hayati dilakukan pada 14 (empat belas) titik lokasi areal mangrove yang berada sekitar di wilayah operasi PHE ONWJ. Secara keseluruhan lokasi monitoring dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kluster wilayah, yaitu Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, dan Kabupaten Indramayu. Data lokasi monitoring Ekosistem Mangrove yang dilakukan selengkapnya tersaji pada **Tabel 2.1.**

Tabel 2.1. Daftar Lokasi Studi Monitoring Ekosistem Mangrove

No	Lokasi/Kluster
A	KABUPATEN BEKASI
1	Pantai Bahagia
2	Pantai Bakti
B	KABUPATEN KARAWANG
1	Segarjaya – Karawang
2	Pusaka Jaya Utara – Karawang
3	Pasir Putih, Sukajaya – Karawang
4	Tambaksari – Karawang
5	Mekarpohaci – Karawang
6	Sedari – Karawang
C	KABUPATEN SUBANG
1	Cilamaya Girang – Subang
2	Mayangan – Subang
D	KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU, JAKARTA
1	Pulau Untung Jawa – Kepulauan Seribu
2	Pulau Rambut – Kepulauan Seribu
3	Pulau Bokor – Kepulauan Seribu
E	KABUPATEN INDRAMAYU
1	Cemara Kulon - Indramayu



Gambar 2.1. Peta Lokasi Monitoring Ekosistem Mangrove Tahun 2025

2.2. Alat dan Bahan

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pengamatan/pengambilan data biodiversity di wilayah kajian PHE ONWJ berdasarkan kelompok kajian tersaji pada **Tabel 2.2**

Tabel 2.2 Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Pengamatan/Pengambilan Data

No	Aspek Kajian	Alat dan Bahan
1	Flora (Vegetasi)	• Alat tulis • Peta Kerja/Lokasi • GPS/Avenza • Meteran Gulung/Tambang • Pita Ukur • Tally sheet • Kamera • Kantong Plastik • Etiket Gantung • Papan Jalan • Website/Aplikasi Identifikasi Flora
2	Fauna (Satwaliar)	• Alat tulis • Peta Kerja/Lokasi • GPS/Avenza • Kamera Digital (DSLR/Prosumer) • <i>Fieldguide</i> satwa : – Pengenalan Jenis Burung di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali oleh MacKinnon et al. (1998) – Birds of the Indonesian Archipelago oleh Eaton et al. (2016), – Panduan Lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak, dan Brunei Darussaalam oleh Payne et al. (2000)

2.3. Pengambilan dan Pengolahan Data

2.3.1. Flora/Vegetasi

Metode yang dipilih dalam pengambilan data vegetasi mangrove adalah metode survei. Metode survei termasuk ke dalam metode deskriptif. Menurut Nasir (1998) dalam Mauludin et al. (2018), metode survei adalah metode pengumpulan data dengan mengambil sebagian data dari wilayah sehingga diharapkan sudah mewakili kondisi lingkungan dari objek yang diteliti oleh peneliti.



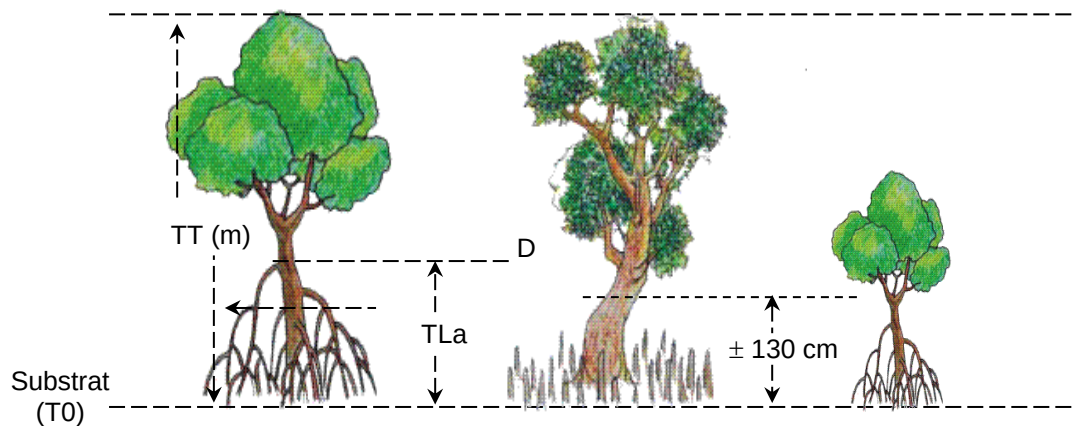
Gambar 2.2. Proses Pengukuran Pohon Menggunakan Pita Ukur

Data dideskripsikan untuk mendapatkan data secara sistematis, faktual dan akurat dengan fenomena yang diteliti. Metode penentuan lokasi survei ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode ini dipilih

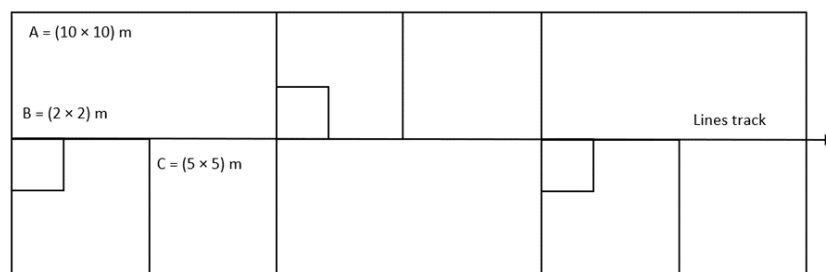
karena memiliki kelebihan seperti waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan lebih minimum dengan cakupan wilayah yang telah mewakili kondisi vegetasi mangrove di lokasi survei. Penentuan titik pengamatan (transek) dilakukan dengan membuat garis berpetak (grid) dengan ukuran 30 x 30 m berdasarkan peta sebaran mangrove yang telah diperoleh sebelumnya dari data UAV (drone) dan citra satelit. Selanjutnya dipilih grid yang akan dilakukan survei sebagai aspek keterwakilan.

Data vegetasi mangrove yang diambil dibedakan berdasarkan kategori tingkat pertumbuhan (pohon, pancang, dan semai). Pengambilan data untuk tingkat pohon yaitu individu mangrove yang berdiameter 10 cm atau lebih dan memiliki tinggi lebih dari 1,5 m. Pengukuran diameter dilakukan dengan cara melingkari batang mangrove pada ukuran setinggi dada dengan menggunakan meteran kain. Untuk pengambilan data tingkat pancang (*sapling*) yaitu mangrove yang berdiameter 2-10 cm dengan tinggi 1,5 m. Untuk tingkat semai (*seedling*) yaitu mangrove yang memiliki tinggi kurang dari 1,5 m. Data yang dikumpulkan adalah jenis mangrove, jumlah individu tiap jenis untuk masing-masing kategori tingkat pertumbuhan (pohon, pancang, dan semai). Hasil pengukuran data vegetasi mangrove yang telah dikumpulkan ditabulasi dan selanjutnya dianalisis dan dihitung nilai kerapatannya berdasarkan kategori pertumbuhan, serta untuk memperoleh gambaran kondisi vegetasi hutan mangrove pada petak-petak (grid) pengamatan.

Pengukuran diameter batang pada formasi mangrove, terutama jenis vegetasi mangrove yang memiliki sistem perakaran hingga di atas permukaan air, dilakukan pada posisi 30 cm di atas leher akar (TLa). Untuk jenis vegetasi mangrove yang memiliki sistem perakaran di bawah permukaan air sehingga leher akar terletak pada substrat tempat tumbuh maka pengukuran diameter batang (D) dilakukan pada posisi setinggi dada (± 130 cm dari permukaan substrat). Letak pengukuran diameter dan tinggi total batang (TT) vegetasi mangrove seperti disajikan pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3. Pengukuran Dimensi Batang Pohon dan Pancang Vegetasi Mangrove



Gambar 2.4. Desain Analisis Vegetasi Mangrove (A = plot analisis pohon 10m x 10m, B = plot analisis semai 2m x 2m, C = plot analisis pancang 5m x 5m)

Data vegetasi diambil berdasarkan tipe ekosistem hutan dan kategori tingkat pertumbuhan (semai, pancang dan pohon). Jalur analisis vegetasi ditempatkan pada petak contoh yang merepresentasikan kondisi ekosistem suatu hutan. Untuk pelaksanaan risalah vegetasi di hutan mangrove digunakan jalur transek dengan plot (10 × 10) m². Jalur transek dibuat tegak lurus dari garis pantai ke arah darat dengan panjang jalur disesuaikan dengan kondisi lapangan. Desain transek risalah vegetasi hutan mangrove dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.

Analisis vegetasi dilakukan untuk mempelajari komposisi jenis dan struktur vegetasi dalam ekosistem (Kusmana, 1997). Beberapa data diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan dihitung untuk menyatakan beberapa variabel antara lain:

Keanekaragaman Jenis (H')

Shannon dan Wiener secara terpisah menurunkan fungsi yang dikenal sebagai indeks keanekaragaman Shannon. Indeks ini sering ditulis secara tidak benar sebagai indeks Shannon-Weaver (Krebs 1985). Indeks Shannon mengasumsikan bahwa individu-individu terambil secara acak dari populasi 'besar yang tak terbatas'. Indeks ini juga menganggap bahwa semua spesies terwakili dalam sampel. Persamaan indeks keanekaragaman Shannon adalah (Krebs 1978):

$$H' = - \sum p_i \cdot \ln(p_i) \qquad H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \cdot \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Keterangan:

- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- p_i = proporsi individu yang terdapat pada spesies ke-i
- n_i = jumlah individu spesies ke-i
- N = total jumlah individu semua jenis yang ditemukan

Dari nilai indeks diversitas Shannon-Weaner (H') dapat ditentukan tingkat keanekaragaman komunitas dengan kriteria sebagai berikut;

Tabel 2.3. Kriteria Penilaian Tingkat Keanekaragaman Berdasarkan Nilai Indeks Diversitas Shannon-Wiener (H').

H' < 1.00	Keanekaragaman rendah; menunjukkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kehidupan organisme.
1.00 < H' < 3.00	Keanekaragaman sedang; menunjukkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan organisme.
H' > 3.00	Keanekaragaman tinggi; menunjukkan bahwa faktor lingkungan tidak menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan organisme.

Keseragaman Jenis (E)

Keseragaman jenis merupakan penyebaran individu antar spesies yang berbeda yang diperoleh dari hubungan antara Keanekaragaman Jenis (H') dengan Keanekaragaman maksimal. Rumus indeks keseragaman dinyatakan sebagai berikut (Krebs 1989):

$$E = \frac{H'}{H'_{maks}}$$

Keterangan:

- E = indeks keseragaman (*evenness*)
- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- H maks = Ln n_i
- n_i = jumlah spesies atau taksa

Dengan nilai indikator:

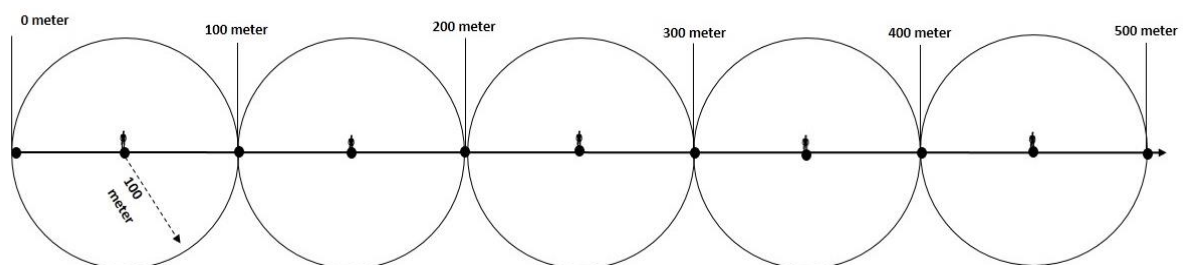
$E < 0.4$ = Keanekaragaman rendah
 $0.4 < E < 0.6$ = Keanekaragaman sedang
 $E > 0.6$ = Keanekaragaman tinggi

2.3.2. Fauna/Satwaliair

Pengambilan data fauna/satwaliair yang diambil mencakup taksa burung, mamalia dan reptilia. Pengamatan burung dilakukan menggunakan kombinasi metode titik hitung (*point count*) dan metode koleksi bebas. Pada metode titik hitung, pengamat berdiri atau diam pada suatu titik tertentu dan mencatat spesies serta jumlah individu semua burung yang teramati atau terdengar suaranya. Pencatatan jenis dan jumlah individu dilakukan pada radius ± 100 meter dari titik dimana pengamat berada.

Untuk memberikan gambaran mengenai populasi burung secara aktual, maka data perjumpaan yang dicatat merupakan jenis yang dijumpai secara langsung (visual dan suara), sedangkan perjumpaan secara tidak langsung melalui wawancara tidak digunakan dalam pengumpulan data maupun analisisnya. Pengamatan dilakukan dengan metode titik yang ditempatkan pada radius 0 – 100, 100 – 200; 200 – 300; dan seterusnya. Metode ini sedikit memodifikasi titik hitung (*point count*) dan titik dalam jalur (*point transect*) yang dikembangkan oleh Bismark (2011). Berikut adalah **Gambar 2.5** yang menunjukkan gambaran titik pengamatan dalam pengumpulan data jenis burung.

Metode koleksi bebas merupakan metode pengamatan di mana pengamat berjalan pada jalur pengamatan di lokasi penelitian dan mencatat jenis spesies dan jumlah individu burung yang teramati maupun terdengar. Pada penelitian ini, tidak ditentukan radius dari pengamatan dan pencatatan jenis dilakukan terhadap semua jenis yang ditemui dengan bantuan kamera DSLR (**Gambar 2.6**). Identifikasi burung dilakukan secara langsung maupun dengan identifikasi foto yang didapat dengan mengacu pada MacKinnon et al. (1998) dan Birds of the Indonesian Archipelago oleh Eaton et al. (2016). Penamaan burung untuk nama ilmiah, nama lokal, dan common name berdasarkan pada Daftar Burung Indonesia No. 2 oleh Sukmantoro et al. (2007).



Gambar 2.5. Metode Pengamatan Burung



Gambar 2.6. Pengamatan Burung dengan Alat Bantu Kamera *DSLR*

Pengamatan komunitas fauna non-burung seperti mamalia dan reptil dilakukan sejalan dengan pengamatan burung. Metode pengamatan yang digunakan sama dengan pengamatan burung yaitu kombinasi metode titik hitung dan metode koleksi bebas. Proses identifikasi jenis mamalia dilakukan secara langsung apabila memungkinkan, apabila tidak memungkinkan identifikasi dilakukan dengan menggunakan foto satwa yang kemudian diidentifikasi dengan buku pengenalan lapang. Untuk identifikasi fauna reptil dilakukan secara langsung apabila memungkinkan dan dengan foto atau dengan cara menangkap spesimen satwa untuk kemudian dilakukan identifikasi lebih lanjut apabila tidak memungkinkan untuk identifikasi langsung. Identifikasi spesies mamalia dilakukan dengan menggunakan buku Panduan Lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak, dan Brunei Darussaalam oleh Payne *et al.* (2000).

Data yang diperoleh yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa nama ilmiah jenis (burung, mamalia dan reptilia) akan dikelompokkan berdasarkan famili; kemudian akan diolah untuk dicari status konservasinya. Status konservasi yang menjadi acuan dibedakan menjadi 3, yaitu :

- (1) **Status Perlindungan**; mengacu kepada PP No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan jenis Tumbuhan dan Satwa dan Permen KLHK No. P.106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
- (2) **Status Perdagangan Internasional**; mengacu kepada Appendix CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*);
- (3) **Status Kelangkaan Global**; mengacu kepada Red List IUCN (International Union for Conservation of Nature).

Sedangkan untuk status migrant dari spesies burung didasarkan pada IUCN RedList dan/atau sumber informasi yang berkompeten (Hidayat, 2013 dan Haryoko, 2014).

Data kuantitatif berupa data kelimpahan individu dan jumlah spesies fauna. Dikarenakan kajian ini bersifat rapid assessment; maka untuk taksa mamalia dan reptilia data kuantitatif yang dianalisis hanya sebatas jumlah jenis saja. Sedangkan untuk taksa burung pengolahan data dilakukan atas dasar jumlah jenis dan jumlah individu/jenis yang dijumpai di setiap lokasi jalur pengamatan. Analisis data keanekaragaman jenis fauna burung dilakukan dengan menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (Shannon 2004), indeks dominansi (1-D) Simpson (Simpson, 1949) dan indeks pemerataan jenis (E) Pielou (1966).

Indeks keanekaragaman diperlukan untuk mengetahui dan membandingkan keanekaragaman spesies suatu tempat. Odum (1971) menjelaskan bahwa Keanekaragaman diperlukan untuk menjelaskan kehadiran jumlah individu pada setiap spesies dalam suatu komunitas. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dihitung berdasarkan persamaan berikut:

$$H' = \sum_{i=1}^n p_i \cdot \ln p_i ; P_i = n_i / N$$

Dimana:

H' = Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener

p_i = Proporsi kelimpahan ke- i

N = Jumlah individu seluruh jenis

n_i = Jumlah individu suatu jenis ke- i

Dengan nilai indikator:

$H' < 1$ = Keanekaragaman rendah

$1 < H' < 3$ = Keanekaragaman sedang

$H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi

Indeks Kemerataan Burung (E)

Keseragaman jenis merupakan penyebaran individu antar spesies yang berbeda yang diperoleh dari hubungan antara Keanekaragaman Jenis (H') dengan Keanekaragaman maksimal. Penentuan nilai indeks kemerataan ini digunakan untuk mengetahui kemerataan setiap jenis burung dalam komunitas yang dijumpai. Proporsi kelimpahan jenis burung dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{H'}{\ln S}$$

Keterangan:

S = jumlah jenis

Dengan nilai indikator:

$E < 0.4$ = Keanekaragaman rendah

$0.4 < E < 0.6$ = Keanekaragaman sedang

$E > 0.6$ = Keanekaragaman tinggi

Data hasil monitoring kehati (vegetasi dan satwaliar) yang diperoleh setiap tahun di setiap lokasi pengambilan data selanjutnya dilakukan perbandingan guna dianalisis kecenderungan kondisi kehati yang ada di setiap wilayah.

BAB 3

HASIL STUDI KEANEKARAGAMAN HAYATI

3.1. Keanekaragaman Hayati Mangrove dan Asosiasinya

Ekosistem mangrove dan tanaman asosiasi berfungsi sebagai pencegahan abrasi, menahan badai, menyaring pencemar kasar, tempat hidup serta mampu menyediakan sumber makanan bagi beberapa spesies yang ada. Pengambilan data kajian vegetasi mangrove dan asosiasi ini dilakukan pada 14 lokasi pesisir pantai utara Pulau Jawa yang menjadi bagian wilayah operasional PHE ONWJ. Lokasi kajian ini mencakup areal mangrove dan asosiasinya : Pantai Bahagia dan Pantai Bakti (Kabupaten Bekasi), Segarjaya, Pusaka Jaya Utara, Sukajaya, Tambaksari, Mekarpohaci, Sedari (Kabupaten Karawang), Cilamaya Girang dan Mayangan (Kabupaten Subang), Pulau Untung Jawa, Pulau Bokor dan Pulau Rambut (Kepulauan Seribu – DKI Jakarta), serta Cemara Kulon (Kabupaten Indramayu).

3.1.1. Komposisi Jumlah Spesies Berdasarkan Tipe Vegetasi

Total spesies flora yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2025 sebanyak 158 jenis, tahun 2024 sebanyak 152 jenis, tahun 2023 sebanyak 149 jenis, tahun 2022 sebanyak 146 jenis, tahun 2021 sebanyak 132 jenis, tahun 2020 sebanyak 121 jenis, tahun 2019 sebanyak 112 jenis. Penemuan spesies flora yang dijumpai berasal 4 (empat) tipikal tanaman yaitu : mangrove, vegetasi pantai, tanaman budidaya, dan tumbuhan bawah yang tersaji pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1. Komposisi Jumlah Spesies Flora

No.	Nama Jenis	Jumlah Spesies							Satuan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
A. Mangrove									
1	Api Api Hitam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
2	Api Api Putih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
3	Api Api bulu*	-	-	-	-	-	-	1	Spesies
4	Api Api Daun Lebar	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
5	Bakau Kurap	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
6	Bakau Merah	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
7	Bakau Putih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
8	Banang-Banang, Nyirih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
9	Buta-Buta	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
10	Cingam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
11	Gedangan	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
12	Hanang-Banang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
13	Jeruju Hitam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
14	Jeruju Putih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
15	Nipah*	-	-	-	-	-	-	1	Spesies
16	Nyirih Batu	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
17	Pidada Merah	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
18	Pidada Putih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
19	Putut	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
20	Tancang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
21	Tengar	1	1	1	1	1	1	1	Spesies

No.	Nama Jenis	Jumlah Spesies							Satuan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
22	Teruntum Putih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)									
23	Akor, Akasia	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
24	Anayen	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
25	Angsana	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
26	Asam Jawa	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
27	Asam Licin	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
28	Batata Pantai	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
29	Beringin	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
30	Beringin Kimeng	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
31	Bintaro	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
32	Buah Tinta, Bebuas	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
33	Buas-Buas, Singkil	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
34	Bungur	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
35	Caringin, Kiara	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
36	Cemara Laut	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
37	Diyaberu	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
38	Eboni	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
39	Ilal-Ilal	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
40	Jabon Kuning, Gempol	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
41	Jambu Hutan, Ubah	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
42	Jati Pasir	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
43	Kandis Keling	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
44	Kayu Hitam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
45	Kayu Kuda	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
46	Kayu Putih	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
47	Keben, Butun	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
48	Kebiul	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
49	Kedoya	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
50	Kedoya Daun Halus	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
51	Kelapa	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
52	Kepuh	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
53	Kersen	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
54	Kesambi	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
55	Ketapang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
56	Kwalot, Buah Makassar	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
57	Mahua	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
58	Malapari, Mempari	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
59	Mapunyao, Dugdug	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
60	Mara	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
61	Mata Ayam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
62	Medang Sewang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
63	Mengkudu	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
64	Merbau	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
65	Mindi	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
66	Nyamplung, Bintangur	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
67	Pandan Laut	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
68	Pengasinan	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
69	Petai Cina, Lamtoro	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
70	Pulai	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
71	Pulai	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
72	Pulai Pipit	1	1	1	1	1	1	1	Spesies

No.	Nama Jenis	Jumlah Spesies							Satuan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
73	Rukem	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
74	Saga Pohon	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
75	Santigi, Drini	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
76	Taka*	-	-	-	-	-	-	1	Spesies
77	Tampuai	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
78	Tanjung	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
79	Timun Pantai	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
80	Waru Laut	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
81	Waru, Baru	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
82	Yute, Molokhia	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
C. Tanaman Budidaya									
83	Buah Jigong, Alkesa	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
84	Flamboyan	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
85	Gamal	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
86	Jambu Air	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
87	Jambu Bol	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
88	Jambu Mawar	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
89	Jengger Ayam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
90	Jengger Ayam	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
91	Jeruk Limau*	-	-	-	-	-	-	1	Spesies
92	Kedondong	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
93	Ketapang Kencana	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
94	Kol Banda	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
95	Mahoni Daun Kecil	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
96	Mahoni Daun Lebar	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
97	Nanas Kerang	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
98	Paria, Pare	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
99	Sawo Kecil	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
100	Sawo Manila	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
101	Bidara Laut	-	-	-	-	1	1	1	Spesies
102	Jamblang	-	-	-	-	1	1	1	Spesies
103	Johar	-	-	-	-	1	1	1	Spesies
D. Tumbuhan Bawah									
104	Alaban Timbasu	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
105	Alur, Anini-Malur	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
106	Alur Jantan	-	-	-	-	-	1	1	Spesies
107	Anting-Anting	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
108	Arang Sungsang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
109	Basangsiap, Kambingan	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
110	Beluntas*	-	-	-	-	-	-	1	Spesies
111	Ciplukan	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
112	Daun Karolina*	-	-	-	-	-	-	1	Spesies
113	Gambir Laut	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
114	Gelang Laut	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
115	Jayanti	-	-	-	-	-	1	1	Spesies
116	Jotang Kuda	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
117	Kacang Asu	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
118	Kangkung Air	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
119	Kangkung Darat	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
120	Kangkung Pagar	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
121	Kasingsat	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
122	Kecubung	-	-	1	1	1	1	1	Spesies

No.	Nama Jenis	Jumlah Spesies							Satuan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
123	Kembang Peucit	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
124	Kencana Ungu Besar	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
125	Ketipes	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
126	Ketower	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
127	Ki Kerbau	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
128	Kirinyuh	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
129	Kremah Air	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
130	Krokot Laut Bulat	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
131	Kroton	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
132	Lenglgan	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
133	Lidah Ayam	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
134	Lili Rawa	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
135	Meniran	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
136	Orok-Orok Sapi	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
137	Patikan Emas, Katemas	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
138	Patikan Kebo	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
139	Pecut Kuda	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
140	Pegagan	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
141	Pulutan	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
142	Purun Danau	-	-	1	1	1	1	1	Spesies
143	Purun Darat	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
144	Putri Malu	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
145	Rambusa	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
146	Rembete	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
147	Rumput Bayondah	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
148	Rumbai Sutra	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
149	Rumput Gulung	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
150	Rumput Tahunan	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
151	Sangkit	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
152	Sangkitan Garam	-	-	-	-	-	1	1	Spesies
153	Sanset	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
154	Seruni Rambat	-	1	1	1	1	1	1	Spesies
155	Tarum	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
156	Teki Kecil, Teki Ladang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
157	Telang	1	1	1	1	1	1	1	Spesies
158	Turi Kecil	-	-	-	1	1	1	1	Spesies
Jumlah Spesies		112	121	132	146	149	152	158	Spesies

Keterangan:

1 : Ditemukan jenis tanaman tersebut

- : Tidak ditemukan jenis tanaman tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.1.2. Komposisi Jumlah Individu Berdasarkan Tipe Vegetasi

Total individu flora yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2025 sebanyak 10.741 individu, tahun 2024 sebanyak 9.157 individu, tahun 2023 sebanyak 9.120 individu, tahun 2022 sebanyak 8.920 individu, tahun 2021 sebanyak 5.209 individu, tahun 2020 sebanyak 4.244 individu, tahun 2019 sebanyak 3.489 individu. Terbagi ke dalam 4 (tiga) tipikal yaitu : Mangrove, Vegetasi Pantai, Tanaman Budidaya, dan Tumbuhan Bawah disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Komposisi Jumlah Individu Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu							Satuan
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
A. Mangrove										
1	Api Api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	904	913	1089	1200	1200	1200	1200	Individu
2	Api Api Putih	<i>Avicennia alba</i>	100	150	250	450	450	450	450	Individu
3	Api Api bulu*	<i>Avicennia lanata</i>	-	-	-	-	-	-	500	Individu
4	Api-Api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	19	19	19	19	19	19	Individu
5	Bakau Kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	651	723	790	1100	1100	1100	1600	Individu
6	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	83	106	110	1200	1200	1200	1200	Individu
7	Bakau Putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	352	500	508	908	908	908	908	Individu
8	Banang-Banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	27	27	27	27	27	27	Individu
9	Buta-Buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	30	31	31	90	90	90	90	Individu
10	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	23	23	23	23	23	23	Individu
11	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	15	15	15	15	15	15	Individu
12	Hanang-Banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
13	Jeruju Hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	40	43	63	77	77	77	77	Individu
14	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	60	89	102	120	120	120	120	Individu
15	Nipah*	<i>Nypa fructicans</i>	-	-	-	-	-	-	50	Individu
16	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	80	80	80	80	80	80	Individu
17	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	89	89	89	89	89	289	Individu
18	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	41	58	58	72	72	72	72	Individu
19	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	9	9	9	9	9	9	Individu
20	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	38	38	41	52	52	52	52	Individu
21	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	61	81	81	98	98	98	98	Individu
22	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	26	41	54	102	102	102	102	Individu
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)										
23	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	6	6	6	6	6	6	Individu
24	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
25	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
26	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	4	4	4	4	4	4	Individu
27	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
28	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	10	15	52	52	52	52	Individu
29	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
30	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
31	Bintaro	<i>Cerbera mangahas</i>	13	13	13	13	13	13	13	Individu

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu							Satuan
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
32	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
33	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
34	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
35	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
36	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
37	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
38	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	1	1	1	1	1	2	Individu
39	Ilal-Ilal	<i>Ficus callosa</i>	-	-	9	9	9	9	9	Individu
40	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
41	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
42	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
43	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
44	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
45	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	5	5	5	5	5	5	5	Individu
46	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
47	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
48	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
49	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
50	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
51	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
52	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
53	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
54	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
55	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	10	10	10	10	10	60	Individu
56	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
57	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
58	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
59	Mapunyao, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
60	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
61	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
62	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu							Satuan
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
63	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
64	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
65	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
66	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	6	6	6	6	6	6	Individu
67	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	12	12	12	12	Individu
68	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
69	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
70	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
71	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
72	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
73	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	16	16	16	16	16	16	16	Individu
74	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
75	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	6	6	6	6	6	6	Individu
76	Taka*	<i>Tacca leontopetaloides</i>	-	-	-	-	-	-	2	Individu
77	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
78	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
79	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	7	12	12	12	12	12	Individu
80	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	7	7	7	7	7	7	Individu
81	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	8	8	8	8	8	8	Individu
82	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	45	45	45	45	45	Individu
C. Tanaman Budidaya										
83	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
84	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
85	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	17	17	17	17	17	17	Individu
86	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
87	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
88	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
89	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	4	4	4	4	4	4	Individu
90	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	3	3	3	3	3	3	Individu
91	Jeruk Limau*	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	-	-	250	Individu
92	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
93	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
94	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
95	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
96	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
97	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	8	8	8	8	8	Individu

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu							Satuan
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
98	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	6	6	8	8	8	8	8	Individu
99	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	2	2	2	2	2	2	Individu
100	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	1	1	1	1	1	1	Individu
101	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	-	-	-	-	30	30	30	Individu
102	Jamblang	<i>Syzigium cumini</i>	-	-	-	-	100	100	100	Individu
103	Johar	<i>Senna siamea</i>	-	-	-	-	70	70	70	Individu
D. Tumbuhan Bawah										
104	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	62	62	62	62	Individu
105	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	5	56	56	56	56	Individu
106	Alur Jantan	<i>Salicornia europaea</i>	-	-	-	-	-	15	15	Individu
107	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	3	22	46	46	46	46	Individu
108	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	9	12	32	54	54	54	54	Individu
109	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	62	62	62	62	Individu
110	Beluntas*	<i>Pluchea indica</i>	-	-	-	-	-	-	21	Individu
111	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	21	50	88	88	88	88	Individu
112	Daun Karolina*	<i>Phyllanthus carolinensis</i>	-	-	-	-	-	-	11	Individu
113	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	34	56	56	56	56	Individu
114	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	37	60	65	77	77	77	77	Individu
115	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>	-	-	-	-	-	12	12	Individu
116	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	37	58	64	98	98	98	98	Individu
117	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	56	56	56	56	Individu
118	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	56	87	67	80	80	80	80	Individu
119	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	69	73	79	91	91	91	91	Individu
120	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	29	29	39	56	56	56	56	Individu
121	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	32	32	32	32	Individu
122	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	1	13	13	13	13	Individu
123	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	98	103	120	165	165	165	165	Individu
124	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	25	66	66	66	66	Individu
125	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	36	36	36	36	Individu
126	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	1	21	21	21	21	Individu
127	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	17	17	17	17	17	17	Individu
128	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	1	1	1	1	1	Individu
129	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	44	68	106	154	154	154	154	Individu
130	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	44	44	44	44	Individu

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu							Satuan
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
131	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	21	33	33	56	56	56	56	Individu
132	Lenglgengan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	43	43	43	43	Individu
133	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	23	56	76	76	76	76	Individu
134	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	1	1	1	1	1	1	Individu
135	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	3	3	35	54	54	54	54	Individu
136	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	42	42	42	42	Individu
137	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	25	43	43	43	43	Individu
138	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	89	93	100	120	120	120	120	Individu
139	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	30	42	42	65	65	65	65	Individu
140	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	5	25	51	51	51	51	Individu
141	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	1	1	10	34	34	34	34	Individu
142	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	26	44	44	44	44	Individu
143	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	2	14	34	42	42	42	42	Individu
144	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	8	22	22	38	38	38	38	Individu
145	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	30	66	67	100	100	100	100	Individu
146	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	1	1	1	10	10	10	10	Individu
147	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	96	96	96	96	Individu
148	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	32	32	32	32	Individu
149	Rumput Gulung	<i>Spinifex longifolius</i>	13	21	32	5	5	5	5	Individu
150	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	42	42	52	52	52	52	Individu
151	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	49	49	49	49	Individu
152	Sangketan Garam	<i>Heliotropium curassavicum</i>	-	-	-	-	-	10	10	Individu
153	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	20	37	67	80	80	80	80	Individu
154	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	25	45	68	68	68	68	Individu
155	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	52	52	52	52	Individu
156	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	21	25	52	67	67	67	67	Individu
157	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	8	9	38	55	55	55	55	Individu
158	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	45	45	45	45	Individu
Jumlah Individu			3489	4244	5209	8920	9120	9157	10741	Individu

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis tanaman tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.1.3 Indeks Keanekaragaman Jenis

Indeks keanekaragaman jenis (H') vegetasi mangrove beserta asosiasinya secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2025 diperoleh hasil nilai H' sebesar 3,56; tahun 2024 diperoleh hasil nilai H' sebesar 3,53; tahun 2023 sebesar 3,52; tahun 2022 sebesar 3,47; tahun 2021 sebesar 3,33; tahun 2020 sebesar 3,14; tahun 2019 sebesar 2,96 (disajikan pada **Tabel 3.3**).

Tabel 3.3. Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
A. Mangrove									
1	Api Api Hitam	Avicennia marina	0,350	0,331	0,327	0,270	0,270	0.267	0,245
2	Api Api Putih	Avicennia alba	0,102	0,118	0,146	0,151	0,151	0.148	0,133
3	Api Api bulu*	Avicennia lanata	-	-	-	-	-	-	0,143
4	Api-Api Daun Lebar	Avicennia officinalis	0,028	0,024	0,020	0,013	0,013	0.013	0,011
5	Bakau Kurap	Rhizophora mucronata	0,313	0,302	0,286	0,258	0,258	0.255	0,284
6	Bakau Merah	Rhizophora apiculata	0,089	0,092	0,081	0,270	0,270	0.267	0,245
7	Bakau Putih	Rhizophora stylosa	0,231	0,252	0,227	0,233	0,233	0.230	0,209
8	Banang-Banang, Nyirih	Xylocarpus granatum	0,038	0,032	0,027	0,018	0,018	0.017	0,015
9	Buta-Buta	Excoecaria agallocha	0,041	0,036	0,030	0,046	0,046	0.046	0,040
10	Cingam	Scyphiphora hydrophyllacea	0,033	0,028	0,024	0,015	0,015	0.015	0,013
11	Gedangan	Aegiceras corniculatum	0,023	0,020	0,017	0,011	0,011	0.011	0,009
12	Hanang-Banang	Xylocarpus rumphii	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0.002	0,002
13	Jeruju Hitam	Acanthus ilicifolius	0,051	0,047	0,053	0,041	0,041	0.040	0,035
14	Jeruju Putih	Acanthus ebracteatus	0,070	0,081	0,077	0,058	0,058	0.057	0,050
15	Nipah*	Nypa fruticans	-	-	-	-	-	-	0,025
16	Nyirih Batu	Xylocarpus moluccensis	0,087	0,075	0,064	0,042	0,042	0.042	0,036
17	Pidada Merah	Sonneratia caseolaris	0,094	0,081	0,070	0,046	0,046	0.045	0,097
18	Pidada Putih	Sonneratia alba	0,052	0,059	0,050	0,039	0,039	0.038	0,034
19	Putut	Bruguiera gymnorhiza	0,015	0,013	0,011	0,007	0,007	0.007	0,006
20	Tancang	Bruguiera cylindrica	0,049	0,042	0,038	0,030	0,030	0.029	0,026
21	Tengar	Ceriops tagal	0,071	0,076	0,065	0,050	0,050	0.049	0,043
22	Teruntum Putih	Lumnitzera racemosa	0,037	0,045	0,047	0,051	0,051	0.050	0,044
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)									
23	Akor, Akasia	Acacia auriculiformis	0,011	0,009	0,008	0,005	0,005	0.005	0,004
24	Anayen	Guioa acuminata	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
25	Angsana	Pterocarpus indicus	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
26	Asam Jawa	Tamarindus indica	0,008	0,007	0,006	0,003	0,003	0.003	0,003
27	Asam Licin	Guioa pubescens	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0.002	0,002
28	Batata Pantai	Ipomoea pes-caprae	-	0,014	0,017	0,030	0,030	0.029	0,026
29	Beringin	Ficus benjamina	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
30	Beringin Kimeng	Ficus microcarpa	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0.002	0,002
31	Bintaro	Cerbera manghas	0,021	0,018	0,015	0,010	0,010	0.009	0,008
32	Buah Tinta, Bebuas	Premna corymbosa	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
33	Buas-Buas, Singkil	Premna serratifolia	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
34	Bungur	Lagerstroemia indica	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
35	Caringin, Kiara	Ficus lacor	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0.003	0,002
36	Cemara Laut	Casuarina equisetifolia	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0.003	0,002
37	Diyaberu	Agrostistachys hookeri	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0.002	0,002
38	Eboni	Diospyros lanceifolia	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0.001	0,001
39	Ilal-Ilal	Ficus callosa	-	-	0,011	0,007	0,007	0.007	0,006

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
40	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
41	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
42	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
43	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
44	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
45	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	0,009	0,008	0,007	0,004	0,004	0,004	0,004
46	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
47	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
48	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
49	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
50	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
51	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
52	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
53	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
54	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
55	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	0,017	0,014	0,012	0,008	0,008	0,007	0,029
56	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
57	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
58	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
59	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
60	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
61	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
62	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
63	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
64	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
65	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
66	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	0,011	0,009	0,008	0,005	0,005	0,005	0,004
67	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	0,009	0,009	0,009	0,008
68	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
69	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
70	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
71	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
72	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
73	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	0,025	0,021	0,018	0,011	0,011	0,011	0,010
74	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
75	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	0,011	0,009	0,008	0,005	0,005	0,005	0,004
76	Taka*	<i>Tacca leontopetaloides</i>	-	-	-	-	-	-	0,002
77	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
78	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
79	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	0,011	0,014	0,009	0,009	0,009	0,008
80	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	0,012	0,011	0,009	0,006	0,006	0,006	0,005
81	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	0,014	0,012	0,010	0,006	0,006	0,006	0,005
82	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	0,041	0,027	0,027	0,026	0,023
C. Tanaman Budidaya									
83	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
84	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
85	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	0,026	0,022	0,019	0,012	0,012	0,012	0,010
86	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
87	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
88	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
89	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	0,008	0,007	0,006	0,003	0,003	0,003	0,003
90	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002
91	Jeruk Limau*	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	-	-	0,088
92	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
93	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
94	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
95	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
96	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
97	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	0,010	0,006	0,006	0,006	0,005
98	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	0,011	0,009	0,010	0,006	0,006	0,006	0,005
99	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
100	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
101	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	-	-	-	-	0,019	0,019	0,016
102	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	-	-	-	-	0,049	0,049	0,044
103	Johar	<i>Senna siamea</i>	-	-	-	-	0,037	0,037	0,033
D. Tumbuhan Bawah									
104	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	0,035	0,035	0,034	0,030
105	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	0,007	0,032	0,032	0,031	0,027
106	Alur Jantan	<i>Salicornia europaea</i>	-	-	-	-	-	0,011	0,009
107	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	0,005	0,023	0,027	0,027	0,027	0,023
108	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	0,015	0,017	0,031	0,031	0,031	0,030	0,027
109	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	0,035	0,035	0,034	0,030
110	Beluntas*	<i>Piuchea indica</i>	-	-	-	-	-	-	0,012
111	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	0,026	0,045	0,046	0,046	0,045	0,039
112	Daun Karolina*	<i>Phyllanthus caroliniensis</i>	-	-	-	-	-	-	0,007
113	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	0,033	0,032	0,032	0,031	0,027
114	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	0,048	0,060	0,055	0,041	0,041	0,040	0,035
115	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>	-	-	-	-	-	0,009	0,008
116	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	0,048	0,059	0,054	0,050	0,050	0,049	0,043
117	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	0,032	0,032	0,031	0,027
118	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	0,066	0,080	0,056	0,042	0,042	0,042	0,036
119	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	0,078	0,070	0,064	0,047	0,047	0,046	0,040
120	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	0,040	0,034	0,037	0,032	0,032	0,031	0,027
121	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	0,020	0,020	0,020	0,017
122	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	0,002	0,010	0,010	0,009	0,008
123	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	0,100	0,090	0,087	0,074	0,074	0,073	0,064
124	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	0,026	0,036	0,036	0,036	0,031
125	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	0,022	0,022	0,022	0,019
126	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	0,002	0,014	0,014	0,014	0,012
127	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	0,026	0,022	0,019	0,012	0,012	0,012	0,010
128	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
129	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	0,055	0,066	0,079	0,070	0,070	0,069	0,061
130	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	0,026	0,026	0,026	0,023

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
131	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	0,031	0,038	0,032	0,032	0,032	0,031	0,027
132	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	0,026	0,026	0,025	0,022
133	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	0,028	0,049	0,041	0,041	0,040	0,035
134	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
135	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	0,006	0,005	0,034	0,031	0,031	0,030	0,027
136	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	0,025	0,025	0,025	0,022
137	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	0,026	0,026	0,026	0,025	0,022
138	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	0,094	0,084	0,076	0,058	0,058	0,057	0,050
139	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	0,041	0,046	0,039	0,036	0,036	0,035	0,031
140	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	0,008	0,026	0,030	0,030	0,029	0,025
141	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	0,002	0,002	0,012	0,021	0,021	0,021	0,018
142	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	0,026	0,026	0,026	0,026	0,023
143	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	0,004	0,019	0,033	0,025	0,025	0,025	0,022
144	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	0,014	0,027	0,023	0,023	0,023	0,023	0,020
145	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	0,041	0,065	0,056	0,050	0,050	0,049	0,044
146	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	0,002	0,002	0,002	0,008	0,008	0,007	0,006
147	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	0,049	0,049	0,048	0,042
148	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	0,020	0,020	0,020	0,017
149	Rumput Gulung, Lari-Lari	<i>Spinifex longifolius</i>	0,021	0,026	0,031	0,004	0,004	0,004	0,004
150	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	0,046	0,039	0,030	0,030	0,029	0,026
151	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	0,029	0,029	0,028	0,025
152	Sangketan Garam	<i>Heliotropium curassavicum</i>	-	-	-	-	-	0,007	0,006
153	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	0,030	0,041	0,056	0,042	0,042	0,042	0,036
154	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	0,030	0,041	0,037	0,037	0,037	0,032
155	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	0,030	0,030	0,029	0,026
156	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	0,031	0,030	0,046	0,037	0,037	0,036	0,032
157	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	0,014	0,013	0,036	0,031	0,031	0,031	0,027
158	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	0,027	0,027	0,026	0,023
Indeks Keanekaragaman (H')			2,96	3,14	3,33	3,47	3,52	3,54	3,56

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis tanaman tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.1.4 Indeks Keseragaman Jenis

Indeks keseragaman jenis (E) vegetasi mangrove beserta asosiasinya secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove, diperoleh hasil nilai E' pada tahun 2025 sebesar 0,70; tahun 2024 sebesar 0,71; tahun 2023 sebesar 0,71; tahun 2022 sebesar 0,71; tahun 2021 sebesar 0,68; tahun 2020 sebesar 0,65; tahun 2019 sebesar 0,63 (disajikan pada **Tabel 3.4**).

Tabel 3.4. Indeks Keseragaman Jenis (E) Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
A. Mangrove									
1	Api api hitam	<i>Avicennia marina</i>	0,074	0,069	0,067	0,054	0,053	0,053	0,048
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	0,022	0,025	0,030	0,030	0,030	0,030	0,026
3	Api api bulu*	<i>Avicennia lanata</i>	-	-	-	-	-	-	0,028
4	Api-api daun lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003	0,003	0,002

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
5	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	0,066	0,063	0,059	0,052	0,051	0,051	0,056
6	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	0,019	0,019	0,017	0,054	0,053	0,053	0,048
7	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	0,049	0,053	0,046	0,047	0,046	0,046	0,041
8	Banang-banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	0,008	0,007	0,006	0,004	0,003	0,003	0,003
9	Buta-buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	0,009	0,007	0,006	0,009	0,009	0,009	0,008
10	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	0,007	0,006	0,005	0,003	0,003	0,003	0,003
11	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	0,005	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
12	Hanang-banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
13	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	0,011	0,010	0,011	0,008	0,008	0,008	0,007
14	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	0,015	0,017	0,016	0,012	0,011	0,011	0,010
15	Nipah*	<i>Nypa fruticans</i>	-	-	-	-	-	-	0,005
16	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	0,018	0,016	0,013	0,008	0,008	0,008	0,007
17	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	0,020	0,017	0,014	0,009	0,009	0,009	0,019
18	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	0,011	0,012	0,010	0,008	0,008	0,008	0,007
19	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	0,003	0,003	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
20	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	0,010	0,009	0,008	0,006	0,006	0,006	0,005
21	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	0,015	0,016	0,013	0,010	0,010	0,010	0,008
22	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	0,008	0,009	0,010	0,010	0,010	0,010	0,009
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)									
23	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
24	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
25	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
26	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
27	Asam Licin, Rambutan Hutan	<i>Guioa pubescens</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
28	Batata Pantai, Katang-katang	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	0,003	0,003	0,006	0,006	0,006	0,005
29	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
30	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
31	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	0,004	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
32	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
33	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
34	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
35	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
36	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
37	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
38	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
39	Ilal-ilat	<i>Ficus callosa</i>	-	-	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
40	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
41	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
42	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
43	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
44	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
45	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
46	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
47	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
48	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keceragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
49	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
50	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
51	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
52	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
53	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
54	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
55	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	0,004	0,003	0,002	0,002	0,001	0,001	0,006
56	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
57	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
58	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
59	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
60	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
61	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
62	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
63	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
64	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
65	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
66	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
67	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	0,002	0,002	0,002	0,001
68	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
69	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
70	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
71	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
72	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
73	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	0,005	0,004	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002
74	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
75	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
76	Taka*	<i>Tacca leontopetaloides</i>	-	-	-	-	-	-	0,000
77	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
78	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
79	Timun Pantai, Timun Padang, Kemarungan	<i>Coccinia grandis</i>	-	0,002	0,003	0,002	0,002	0,002	0,001
80	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	0,003	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
81	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	0,003	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
82	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	0,008	0,005	0,005	0,005	0,005
C. Tanaman Budidaya									
83	Buah Jigong, Alkesa, Campole	<i>Pouteria campechiana</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
84	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
85	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002
86	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
87	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
88	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
89	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
90	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
91	Jeruk Limau*	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	-	-	0,017
92	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
93	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
94	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
95	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
96	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
97	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
98	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
99	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
100	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
101	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	-	-	-	-	0,004	0,004	0,003
102	Jamblang	<i>Syzigium cumini</i>	-	-	-	-	0,010	0,010	0,009
103	Johar	<i>Senna siamea</i>	-	-	-	-	0,007	0,007	0,006
D. Tumbuhan Bawah									
104	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	0,007	0,007	0,007	0,006
105	Alur, Anini-malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	0,001	0,006	0,006	0,006	0,005
106	Alur Jantan	<i>Salicornia europaea</i>	-	-	-	-	-	0,002	0,002
107	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	-	0,001	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005
108	Arang Sungsang, Rumput Israel	<i>Asystasia gangetica</i>	0,003	0,003	0,006	0,006	0,006	0,006	0,005
109	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	0,007	0,007	0,007	0,006
110	Beluntas*	<i>Pluchea indica</i>	-	-	-	-	-	-	0,002
111	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	0,005	0,009	0,009	0,009	0,009	0,008
112	Daun Karolina*	<i>Phyllanthus carolinensis</i>	-	-	-	-	-	-	0,001
113	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	0,007	0,006	0,006	0,006	0,005
114	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	0,010	0,013	0,011	0,008	0,008	0,008	0,007
115	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>	-	-	-	-	-	0,002	0,001
116	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	0,010	0,012	0,011	0,010	0,010	0,010	0,008
117	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	0,006	0,006	0,006	0,005
118	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	0,014	0,017	0,011	0,008	0,008	0,008	0,007
119	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	0,016	0,015	0,013	0,009	0,009	0,009	0,008
120	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	0,008	0,007	0,008	0,006	0,006	0,006	0,005
121	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	0,004	0,004	0,004	0,003
122	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	0,000	0,002	0,002	0,002	0,002
123	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	0,021	0,019	0,018	0,015	0,015	0,014	0,013
124	Kencana Ungu Besar, Pletekan	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	0,005	0,007	0,007	0,007	0,006
125	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	0,004	0,004	0,004	0,004
126	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	0,000	0,003	0,003	0,003	0,002
127	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002
128	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
129	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	0,012	0,014	0,016	0,014	0,014	0,014	0,012
130	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	0,005	0,005	0,005	0,004
131	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	0,007	0,008	0,007	0,006	0,006	0,006	0,005
132	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	0,005	0,005	0,005	0,004
133	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	0,006	0,010	0,008	0,008	0,008	0,007
134	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
135	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	0,001	0,001	0,007	0,006	0,006	0,006	0,005
136	Orok-orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	0,005	0,005	0,005	0,004

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keceragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
137	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	0,005	0,005	0,005	0,005	0,004
138	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	0,020	0,017	0,016	0,012	0,011	0,011	0,010
139	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	0,009	0,010	0,008	0,007	0,007	0,007	0,006
140	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	0,002	0,005	0,006	0,006	0,006	0,005
141	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	0,000	0,000	0,002	0,004	0,004	0,004	0,004
142	Purun danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	0,005	0,005	0,005	0,005	0,004
143	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	0,001	0,004	0,007	0,005	0,005	0,005	0,004
144	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	0,003	0,006	0,005	0,005	0,005	0,005	0,004
145	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	0,009	0,014	0,011	0,010	0,010	0,010	0,009
146	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,001	0,001
147	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	0,010	0,010	0,010	0,008
148	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	0,004	0,004	0,004	0,003
149	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	0,004	0,005	0,006	0,001	0,001	0,001	0,001
150	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	0,010	0,008	0,006	0,006	0,006	0,005
151	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	0,006	0,006	0,006	0,005
152	Sangketan Garam	<i>Heliotropium curassavicum</i>	-	-	-	-	-	0,001	0,001
153	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	0,006	0,009	0,011	0,008	0,008	0,008	0,007
154	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	0,006	0,008	0,007	0,007	0,007	0,006
155	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	0,006	0,006	0,006	0,005
156	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	0,007	0,006	0,009	0,007	0,007	0,007	0,006
157	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	0,003	0,003	0,007	0,006	0,006	0,006	0,005
158	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	0,005	0,005	0,005	0,005
Indeks Keceragaman (E)			0,63	0,65	0,68	0,70	0,70	0,71	0,70

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis tanaman tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

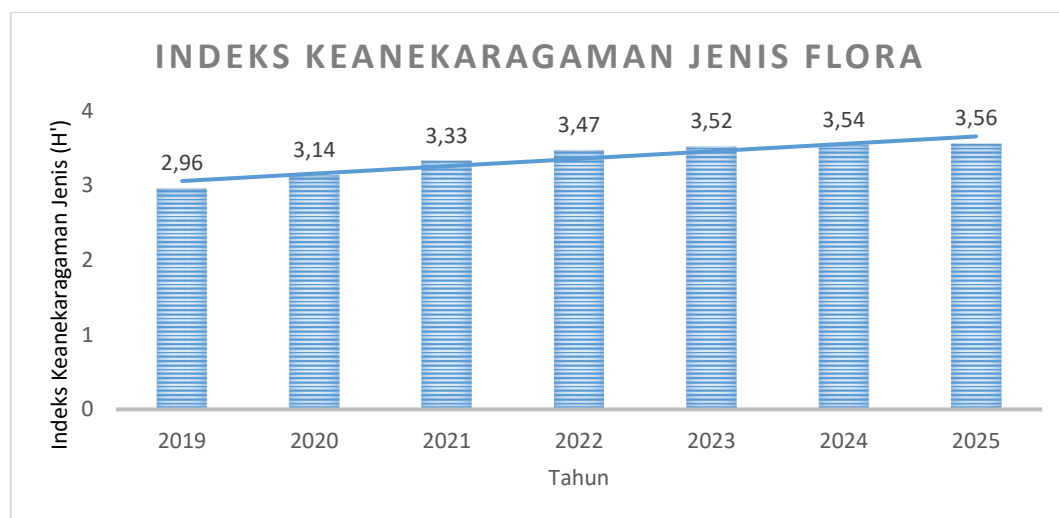
3.1.5 Status dan Kecenderungan Flora

Dinamika komunitas tumbuhan pada suksesi sekunder dalam ekosistem yang mengalami gangguan minor umumnya menunjukkan peningkatan nilai indeks keanekaragaman (H') seiring waktu. Hal ini terjadi karena jenis-jenis pionir secara bertahap digantikan oleh jenis-jenis yang lebih kompetitif dan mendekati klimaks. Proses ini ditandai dengan meningkatnya dominansi spesies klimaks yang mampu beradaptasi lebih baik dalam kondisi ekosistem yang semakin stabil.

Berdasarkan hasil pengamatan dari tahun 2019 hingga 2025, grafik nilai indeks keanekaragaman (H') terus menunjukkan tren peningkatan. Kenaikan tersebut tidak hanya mencerminkan dinamika alami dari proses suksesi sekunder, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya intervensi manusia melalui kegiatan restorasi ekosistem. Hingga tahun 2025 telah dilakukan penanaman mangrove dan tumbuhan asosiasi lainnya di kawasan pantai utara Jawa. Kegiatan ini mempercepat pemulihan ekosistem dengan cara meningkatkan ketersediaan jenis, memperbaiki struktur komunitas, dan menciptakan kondisi mikrohabitat yang lebih beragam sehingga memungkinkan berbagai spesies tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang.

Kenaikan nilai H' yang konsisten juga menunjukkan bahwa kegiatan restorasi berjalan efektif. Penanaman mangrove, misalnya, berperan sebagai spesies kunci yang mampu menstabilkan sedimen, mengurangi erosi, serta menyediakan naungan dan nutrisi yang mendukung pertumbuhan tumbuhan asosiasi. Dengan semakin beragamnya jenis yang berhasil tumbuh, maka ekosistem menuju kondisi yang lebih seimbang, stabil, dan mendekati tahap klimaks.

Upaya menjaga stabilitas indeks keanekaragaman hayati tidak hanya mendukung keberlangsungan fungsi ekologis ekosistem mangrove, tetapi juga memberikan manfaat sosial-ekonomi, seperti peningkatan produktivitas perikanan, perlindungan pesisir, serta penguatan ketahanan lingkungan terhadap perubahan iklim. Kenaikan nilai H' yang konsisten dibuktikan dengan grafik tren indeks keanekaragaman (H') yang disajikan pada **Gambar 3.1**



Gambar 3.1. Grafik Indeks Keanekaragaman Jenis Flora (H')

3.1.6 Status Konservasi Flora

Berdasarkan status perlindungannya, tidak dijumpai jenis vegetasi yang termasuk jenis dilindungi baik berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, Permen LHK No 92 Tahun 2018 maupun Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Akan tetapi terdapat 2 jenis vegetasi yang termasuk ke dalam Appendix II CITES. Sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 1 jenis kekurangan data (DD/Data Deficient), 81 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 2 jenis kategori Hampir Terancam (NT/*Near Threatened*), 3 jenis kategori Rentan (VU/*Vulnerable*), 3 kategori Terancam (EN/*Endangered*), dan 1 kategori Kritis (CR/*Critically Endangered*) (disajikan pada **Tabel 3.5.**)

Tabel 3.5. Status Konservasi Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
A	Mangrove						
1	Api Api Hitam	Avicennia marina	-	LC	-	-	-
2	Api Api Putih	Avicennia alba	-	LC	-	-	-
3	Api Api bulu*	Avicennia lanata	-	VU	-	-	-
4	Api-Api Daun Lebar	Avicennia officinalis	-	LC	-	-	-
5	Bakau Kurap	Rhizophora mucronata	-	LC	-	-	-
6	Bakau Merah	Rhizophora apiculata	-	LC	-	-	-
7	Bakau Putih	Rhizophora stylosa	-	LC	-	-	-
8	Batang-Batang, Nyirih	Xylocarpus granatum	-	LC	-	-	-
9	Buta-Buta	Excoecaria agallocha	-	LC	-	-	-
10	Cingam	Scyphiphora hydrophyllacea	-	LC	-	-	-
11	Gedangan	Aegiceras corniculatum	-	LC	-	-	-
12	Hanang-Batang	Xylocarpus rumphii	-	-	-	-	-
13	Jeruju Hitam	Acanthus ilicifolius	-	LC	-	-	-
14	Jeruju Putih	Acanthus ebracteatus	-	LC	-	-	-
15	Nipah*	Nypa fructicans	-	LC	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
16	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	-	LC	-	-	-
17	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	-	LC	-	-	-
18	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	-	LC	-	-	-
19	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	-	LC	-	-	-
20	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	-	LC	-	-	-
21	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	-	LC	-	-	-
22	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	-	LC	-	-	-
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)							
23	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	-	LC	-	-	-
24	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	-	VU	-	-	-
25	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	-	EN	-	-	-
26	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	-	LC	-	-	-
27	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	-	-	-	-	-
28	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	LC	-	-	-
29	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	-	LC	-	-	-
30	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	-	LC	-	-	-
31	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	-	LC	-	-	-
32	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	-	-	-	-	-
33	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	-	LC	-	-	-
34	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	-	LC	-	-	-
35	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	-	-	-	-	-
36	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	-	LC	-	-	-
37	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	-	CR	-	-	-
38	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	-	-	-	-	-
39	Ilal-Ilal	<i>Ficus callosa</i>	-	-	-	-	-
40	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	-	-	-	-	-
41	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	-	-	-	-	-
42	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	-	LC	-	-	-
43	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	-	-	-	-	-
44	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	-	LC	-	-	-
45	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	-	LC	-	-	-
46	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	-	DD	-	-	-
47	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	-	LC	-	-	-
48	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	-	-	-	-	-
49	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	-	LC	-	-	-
50	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	-	-	-	-	-
51	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	-	-	-	-	-
52	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	-	-	-	-	-
53	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	-	-	-	-	-
54	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	-	LC	-	-	-
55	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	-	LC	-	-	-
56	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	-	LC	-	-	-
57	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	-	EN	-	-	-
58	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	-	LC	-	-	-
59	Mapunyao, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	-	VU	-	-	-
60	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	-	LC	-	-	-
61	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	-	-	-	-	-
62	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	-	LC	-	-	-
63	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	-	-	-	-	-
64	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	-	NT	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
65	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	-	LC	-	-	-
66	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	-	LC	-	-	-
67	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	LC	-	-	-
68	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	-	-	-	-	-
69	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	-	-	-	-	-
70	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	-	-	-	-	-
71	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	-	LC	-	-	-
72	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	-	LC	-	-	-
73	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	-	LC	-	-	-
74	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	-	LC	-	-	-
75	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	-	LC	-	-	-
76	Taka*	<i>Tacca leontopetaloides</i>	-	LC	-	-	-
77	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	-	-	-	-	-
78	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	-	LC	-	-	-
79	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	-	-	-	-
80	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	-	LC	-	-	-
81	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	-	LC	-	-	-
82	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	-	-	-
C. Tanaman Budidaya							
83	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	-	LC	-	-	-
84	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	-	LC	-	-	-
85	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	-	LC	-	-	-
86	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	-	-	-	-	-
87	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	-	LC	-	-	-
88	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	-	LC	-	-	-
89	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	-	LC	-	-	-
90	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	-	LC	-	-	-
91	Jeruk Limau	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	-
92	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	-	-	-	-	-
93	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	-	LC	-	-	-
94	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	-	-	-	-	-
95	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	App II	NT	-	-	-
96	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	App II	VU	-	-	-
97	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	-	-	-
98	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
99	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	-	-	-	-	-
100	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	-	LC	-	-	-
101	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	-	LC	-	-	-
102	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	-	-	-	-	-
103	Johar	<i>Senna siamea</i>	-	LC	-	-	-
D. Tumbuhan Bawah							
104	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	LC	-	-	-
105	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	-	-	-
106	Alur Jantan	<i>Salicornia europaea</i>	-	-	-	-	-
107	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	-	-	-	-
108	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	-	-	-	-	-
109	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	-	-
110	Beluntas*	<i>Pluchea indica</i>	-	-	-	-	-
111	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	LC	-	-	-
112	Daun Karolina*	<i>Phyllanthus carolinensis</i>	-	-	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
113	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	-	-	-
114	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	-	LC	-	-	-
115	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>	-	LC	-	-	-
116	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	-	-	-	-	-
117	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	-	-
118	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	-	LC	-	-	-
119	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	-	-	-	-	-
120	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	-	-	-	-	-
121	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	-	-
122	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	-	-	-
123	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	-	LC	-	-	-
124	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	-	-	-
125	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	LC	-	-	-
126	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	-	-	-
127	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	-	LC	-	-	-
128	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	-	-	-
129	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	-	-	-	-	-
130	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	-	-
131	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	-	-	-	-	-
132	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	-	-
133	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	-	-	-	-
134	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	-	-	-	-
135	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	-	-	-	-	-
136	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	-	-
137	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	LC	-	-	-
138	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	-	-	-	-	-
139	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	-	-	-	-	-
140	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	LC	-	-	-
141	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	-	LC	-	-	-
142	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	-	-	-
143	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	-	LC	-	-	-
144	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	-	LC	-	-	-
145	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	-	-	-	-	-
146	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	-	-	-	-	-
147	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	LC	-	-	-
148	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	LC	-	-	-
149	Rumput Gulung, Lari-Lari	<i>Spinifex longifolius</i>	-	-	-	-	-
150	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	LC	-	-	-
151	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	-	-
152	Sangketan Garem	<i>Heliotropium currasavicum</i>	-	LC	-	-	-
153	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	-	LC	-	-	-
154	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	-	-	-	-
155	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	-	-
156	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	-	LC	-	-	-
157	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	-	-	-	-	-
158	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	-	-

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis tanaman tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

DD : Data Deficient/Data kurang
 LC : Least Concern/Resiko rendah
 NT : Near Threatened/Hampir terancam
 VU : Vulnerable/Rentan
 EN : Endangered/Terancam punah
 CR : Critically Endangered/Kritis

3.2. Keanekaragaman Hayati Burung

Pengambilan data kajian vegetasi mangrove ini dilakukan pada 14 lokasi pesisir pantai utara Pulau Jawa yang menjadi bagian wilayah operasional PHE ONWJ. Lokasi kajian ini mencakup areal mangrove : Pantai Bahagia dan Pantai Bakti (Kabupaten Bekasi), Segarjaya, Pusaka Jaya Utara, Sukajaya, Tambaksari, Mekarpohaci, Sedari (Kabupaten Karawang), Cilamaya Girang dan Mayangan (Kabupaten Subang), Cemara Kulon (Kabupaten Subang) serta P. Untung Jawa, P. Bokor dan P. Rambut (Kepulauan Seribu – DKI Jakarta). Taksa satwaliar yang menjadi fokus pengambilan data kehati adalah kelompok burung (avifauna). Beberapa hal pertimbangan menjadikan kondisi taksa burung sebagai indikasi kecenderungan kondisi ekologis, di antaranya adalah :

- (1) Taksa burung merupakan taksa satwaliar yang paling mudah dijumpai di lapangan dibandingkan dengan kelompok mamalia dan reptilia
- (2) Kajian/pengambilan data satwaliar dilakukan dengan sistem penilaian cepat (*rapid assessment*) lebih cocok diaplikasikan terhadap kelompok satwaliar burung. Tidak tersedia cukup waktu untuk memodifikasi metode monitoring seperti pemasangan camera trap, glue trap, mist net dll
- (3) Kondisi habitat/ekosistem yang menjadi lokasi monitoring umumnya berupa hutan mangrove atau hutan pantai di mana kelompok mamalia dan reptilia relatif sulit dijumpai secara langsung di lapangan
- (4) Kelompok mamalia dan/atau reptilia di lokasi pengambilan data umumnya bersifat aktif di malam hari (nokturnal), sementara pengambilan data dilakukan pagi hingga sore hari, sehingga perjumpaan secara langsung terhadap kedua taksa ini sangat sulit

3.2.1. Komposisi Jumlah Spesies

Total spesies burung yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2025 sebanyak 98 jenis, tahun 2024 sebanyak 92 jenis, tahun 2023 sebanyak 87 jenis, tahun 2022 sebanyak 76 jenis, tahun 2021 sebanyak 70 jenis, tahun 2020 sebanyak 65 jenis, tahun 2019 sebanyak 59 jenis (disajikan pada Tabel 3.6.).

Tabel 3.6. Komposisi Jumlah Spesies Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bambangan cokelat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	-	-	-	-	-	1	1
2	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	1	1	1	1	1	1	1
3	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	1	1	1	1	1	1	1
4	Belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	1	1	1	1
5	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>	-	-	-	-	-	1	1
6	Biru laut ekor blorok	<i>Limosa lapponica</i>	-	1	-	-	-	-	-
7	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	1	1	1	1	1	1	1
8	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	1	1	1	1	1	1	1
9	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	1	1	1	1	1	1	1
10	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	1	1	1	1	1	1	1
11	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	1	1	1	1	1	1	1
12	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	1	1	1	1	1
13	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	1	1	1	1	1	1	1

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
14	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	1	1	1	1	1	1	1
15	Burung-madu pengantin*	<i>Leptocoma sperata</i>	-	-	-	-	-	-	1
16	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	1	1	1	1	1	1	1
17	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	1	1	1	1	1	1	1
18	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	1	1	1	1	1	1	1
19	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	1	1	1	1	1	1	1
20	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	1	1	1	1	1	1	1
21	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	1	1	1	1	1	1	1
22	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	1	1	1	1	1	1	1
23	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	1	1	1	1	1	1	1
24	Cekakak suci*	<i>Todiramphus sanctus</i>	-	-	-	-	-	-	3
25	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	1	1	1	1	1	1	1
26	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	1	1	1	1	1	1	1
27	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	1	1	1	1	1	1	1
28	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	1	1	1	1
29	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	1	1	1	1
30	Cerek tilil*	<i>Charadrius alexandrinus</i>	-	-	-	-	-	-	1
31	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	1	1	1	1	1	1	1
32	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	1	1	1	1	1	1	1
33	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>	-	-	-	-	-	1	1
34	Cikrak kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	-	-	-	-	-	1	1
35	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	1	1	1	1	1	1	1
36	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	1	1	1	1	1	1	1
37	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	-	-	-	-	-	1	1
38	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	1	1	1	1	1	1	1
39	Dara laut benggala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	1	1	1	1	1	1	1
40	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	1	1	1	1	1	1	1
41	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	1	1	1	1	1	1
42	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	1	1	1	1	1
43	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	1	1	1	1	1	1	1
44	Dara laut sayap putih*	<i>Chlidonias leucopterus</i>	-	-	-	-	-	-	1
45	Dara laut tengkuk hitam*	<i>Sterna sumatrana</i>	-	-	-	-	-	-	1
46	Dara laut tiram*	<i>Gelochelidon nilotica</i>	-	-	-	-	-	-	1
47	Dederuk jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	1	1	1	1	-	1	1
48	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	1	1	1	1	1	1	1
49	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	1	1	1	1	1	1
50	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	1	1	1	1	1	1	1
51	Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	1	1	1	1	1	1
52	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	1	1	1	1	1	1
53	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	1	1	1	1	1	1	1
54	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	-	-	-	-	1	1	1
55	Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	-	-	-	-	-	1	1
56	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	1	1	1	1
57	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>	-	-	-	-	1	1	1
58	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	1	1	1	1	1	1	1
59	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	1	1	1	1	1	1	1
60	Kekep babi	<i>Artamus leucorhyn</i>	1	1	1	1	1	1	1
61	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	1	1	1	1	1	1	1
62	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	1	1	1	1	1
63	Kerak kerbau	<i>Acridothores javanicus</i>	1	1	1	1	1	1	1
64	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	1	1	1	1	1	1	1

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
65	Kirik-irik laut	<i>Merops philipinus</i>	-	-	-	-	1	1	1
66	Kirik-irik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	-	-	-	-	1	1	1
67	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	1	1	1	1	1	1	1
68	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	1	1	1	1	1	1	1
69	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	1	1	1	1	1	1
70	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	1	1	1	1	1	1	1
71	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	1	1	1	1
72	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	1	1	1	1	1	1	1
73	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	1	1	1	1	1	1	1
74	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	-	-	-	-	1	1	1
75	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	1	1	1	1	1	1	1
76	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	1	1	1	1	1	1	1
77	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	1	1	1	1	1	1	1
78	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	1	1	1	1	1	1	1
79	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	1	1	1	1	1	1	1
80	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	1	1	1	1	1	1	1
81	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	1	1	1	1	1	1	1
82	Perenjak rawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	-	-	-	1	1	1
83	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	1	1	1	1	1	1	1
84	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	-	-	-	-	1	1	1
85	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	-	-	-	-	1	1	1
86	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	1	1	1	1	1	1	1
87	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	1	1	1	1	1	1	1
88	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	1	1	1	1	1	1	1
89	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	1	1	1	1
90	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	1	1	1	1	1	1	1
91	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	1	1	1	1	1
92	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	1	1	1	1	1	1	1
93	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	1	1	1	1	1	1	1
94	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	1	1	1	1	1	1
95	Tuwur Asia	<i>Eudynamis scolopaceus</i>	-	-	-	-	1	1	1
96	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	1	1	1	1	1	1	1
97	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	-	-	-	-	1	1	1
98	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	1	1	1	1	1	1	1
99	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	1	1	1	1	1
Jumlah Individu			59	65	70	76	87	92	98

Keterangan:

1 : Ditemukan jenis burung tersebut

- : Tidak ditemukan jenis burung tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.2.2. Komposisi Jumlah Individu

Total spesies burung yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2025 sebanyak 4.497 individu, tahun 2024 sebanyak 4.456 individu, tahun 2023 sebanyak 4.296 individu, tahun 2022 sebanyak 3.645 individu, tahun 2021 sebanyak 3.385 individu, tahun 2020 sebanyak 2.899 individu, tahun 2019 sebanyak 2.866 individu disajikan pada **Tabel 3.7**.

Tabel 3.7. Komposisi Jumlah Individu Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bambangan cokelat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	-	-	-	-	-	1	1
2	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	2	2	2	2	1	1	1
3	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	40	15	40	40	35	20	15
4	Belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	6	2	5	12
5	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>	-	-	-	-	-	3	5
6	Biru laut ekor blorok	<i>Limosa lapponica</i>	-	1	-	-	-	-	-
7	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	46	55	82	86	250	280	255
8	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	34	14	41	41	60	45	50
9	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	364	64	79	79	80	35	30
10	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	7	57	73	73	6	4	3
11	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	246	46	47	47	120	250	234
12	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	4	4	6	5	4
13	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	50	50	150	150	250	230	215
14	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	12	15	15	15	25	15	17
15	Burung-madu pengantin*	<i>Leptocoma sperata</i>	-	-	-	-	-	-	4
16	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	26	17	17	17	15	20	15
17	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	8	8	8	8	10	18	13
18	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	1	-	1	1	5	6	9
19	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	1	1	4	4	2	1	3
20	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	1	6	12	12	4	2	2
21	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	1	1	4	4	6	8	14
22	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	78	379	51	70	80	55	38
23	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	22	22	22	25	3	13	15
24	Cekakak suci*	<i>Todiramphus sanctus</i>	-	-	-	-	-	-	3
25	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	4	2	27	27	38	30	25
26	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	97	88	28	28	48	34	36
27	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	1	1	10	10	35	23	30
28	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	2	2	4	3
29	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	20	2	2	5
30	Cerek tilil*	<i>Charadrius alexandrinus</i>	-	-	-	-	-	-	2
31	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	6	6	6	6	6	13	11
32	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	71	76	80	96	70	72	65
33	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>	-	-	-	-	-	6	8
34	Cikrak kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	-	-	-	-	-	2	3
35	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	7	8	27	27	40	36	35
36	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	2	2	2	2	20	31	40
37	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	-	-	-	-	-	4	3
38	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	2	2	5	21	60	70	65
39	Dara laut benggala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	2	2	20	20	250	230	243
40	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	14	10	329	310	300	280	275
41	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	2	10	10	34	54	56
42	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	2	45	200	190	178
43	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	130	230	109	109	140	180	201
44	Dara laut sayap putih*	<i>Chlidonias leucopterus</i>	-	-	-	-	-	-	32
45	Dara laut tengkuk hitam*	<i>Sterna sumatrana</i>	-	-	-	-	-	-	25
46	Dara laut tiram*	<i>Gelochelidon nilotica</i>	-	-	-	-	-	-	20
47	Dederuk jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>	7	2	5	20	-	4	3
48	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	4	4	4	4	1	2	1
49	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	1	1	1	1	2	1
50	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	58	28	47	47	55	40	43

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
51	Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	5	24	24	45	67	70
52	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	1	1	3	6	4	6
53	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	1	1	3	25	87	103	112
54	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	-	-	-	-	3	6	3
55	Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	-	-	-	-	-	4	2
56	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	10	6	8	10
57	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>	-	-	-	-	8	15	11
58	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	1	1	3	8	20	16	12
59	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	6	6	8	8	4	7	8
60	Kekep babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>	1	12	17	20	10	20	13
61	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	5	2	5	5	8	8	14
62	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	2	2	1	2	6
63	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	6	1	15	10	5	6	5
64	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	1	3	6	19	8	12	15
65	Kirik-kirik laut	<i>Merops philippinus</i>	-	-	-	-	2	2	1
66	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	-	-	-	-	2	4	5
67	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	28	62	35	45	40	38	40
68	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	345	195	200	200	60	55	56
69	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	5	4	4	10	15	12
70	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	28	28	328	328	500	480	550
71	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	4	3	4	2
72	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	431	341	457	457	350	410	387
73	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	1	6	6	4	15	25	24
74	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	-	-	-	-	20	23	26
75	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	4	4	4	4	2	5	7
76	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	38	38	44	44	50	60	62
77	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	6	6	6	15	35	45	42
78	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	413	323	500	550	300	278	284
79	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	50	30	53	40	70	54	59
80	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	1	1	1	1	1	2	3
81	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	6	6	8	8	2	6	3
82	Perenjak rawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	-	-	-	5	6	2
83	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	1	7	7	7	5	8	7
84	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	-	-	-	-	6	8	2
85	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	-	-	-	-	4	3	4
86	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	8	20	24	25	15	16	12
87	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	56	57	71	71	63	58	40
88	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	1	4	4	4	2	6	7
89	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	4	2	4	6
90	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	16	16	41	41	50	40	38
91	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	1	1	15	12	15
92	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	10	4	3	15	25	20	18
93	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	1	2	2	10	15	25	23
94	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	326	33	35	20	21	25
95	Tuwur Asia	<i>Eudynamis scolopacea</i>	-	-	-	-	1	2	1
96	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	50	162	102	102	120	100	300
97	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	-	-	-	-	10	15	16
98	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	1	7	2	2	2	1	2
99	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	1	1	1	1	3
Jumlah Individu			3385	2899	2866	3645	4296	4456	4738

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis burung tersebut
 * : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.2.3. Indeks Keanekaragaman Jenis

Indeks keanekaragaman jenis (H') burung secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data pada tahun 2025 diperoleh hasil nilai H' sebesar 3,57, tahun 2024 sebesar 3,51; tahun 2023 sebesar 3,46; tahun 2022 sebesar 3,30; tahun 2021 sebesar 3,16; tahun 2020 sebesar 3,01; tahun 2019 sebesar 2,85 (disajikan pada **Tabel 3.8**)

Tabel 3.8. Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bambangan coklat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	-	-	-	-	-	0,002	0,002
2	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	0,005	0,005	0,004	0,004	0,002	0,002	0,002
3	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	0,060	0,027	0,052	0,050	0,039	0,024	0,018
4	Belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	0,011	0,004	0,008	0,015
5	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>	-	-	-	-	-	0,005	0,007
6	Biru laut ekor blorok	<i>Limosa lapponica</i>	-	0,003	-	-	-	-	-
7	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0,066	0,075	0,090	0,088	0,166	0,174	0,157
8	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	0,053	0,026	0,053	0,050	0,060	0,046	0,048
9	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	0,262	0,084	0,088	0,083	0,074	0,038	0,032
10	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	0,015	0,077	0,083	0,078	0,009	0,006	0,005
11	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	0,211	0,066	0,059	0,056	0,100	0,162	0,149
12	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	0,008	0,007	0,009	0,008	0,006
13	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	0,071	0,070	0,138	0,131	0,166	0,153	0,140
14	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	0,023	0,027	0,024	0,023	0,030	0,019	0,020
15	Burung-madu pengantin*	<i>Leptocoma sperata</i>	-	-	-	-	-	-	0,006
16	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0,043	0,030	0,027	0,025	0,020	0,024	0,018
17	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	0,016	0,016	0,014	0,013	0,014	0,022	0,016
18	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	0,003	-	0,002	0,002	0,008	0,009	0,012
19	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	0,003	0,003	0,008	0,007	0,004	0,002	0,005
20	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	0,003	0,013	0,020	0,019	0,006	0,003	0,003
21	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	0,003	0,003	0,008	0,007	0,009	0,011	0,017
22	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	0,098	0,266	0,063	0,076	0,074	0,054	0,039
23	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	0,037	0,037	0,033	0,034	0,005	0,017	0,018
24	Cekakak suci*	<i>Todiramphus sanctus</i>	-	-	-	-	-	-	0,005
25	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	0,009	0,005	0,039	0,036	0,042	0,034	0,028
26	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	0,115	0,106	0,040	0,037	0,050	0,037	0,037
27	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	0,003	0,003	0,017	0,016	0,039	0,027	0,032
28	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	0,004	0,004	0,006	0,005
29	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	0,029	0,004	0,003	0,007
30	Cerek tilik*	<i>Charadrius alexandrinus</i>	-	-	-	-	-	-	0,003
31	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	0,013	0,013	0,011	0,011	0,009	0,017	0,014
32	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	0,092	0,095	0,089	0,096	0,067	0,067	0,059
33	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>	-	-	-	-	-	0,009	0,011
34	Cikrak kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	-	-	-	-	-	0,003	0,005
35	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	0,015	0,016	0,039	0,036	0,044	0,039	0,036
36	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	0,005	0,005	0,004	0,004	0,025	0,035	0,040

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
37	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	-	-	-		-	0,006	0,005
38	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0,005	0,005	0,010	0,030	0,060	0,065	0,059
39	Dara laut benggala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	0,005	0,005	0,030	0,029	0,166	0,153	0,152
40	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	0,026	0,020	0,227	0,210	0,186	0,174	0,165
41	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	0,005	0,017	0,016	0,038	0,053	0,052
42	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	0,004	0,054	0,143	0,135	0,123
43	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	0,141	0,201	0,111	0,105	0,112	0,130	0,134
44	Dara laut sayap putih*	<i>Chlidonias leucopterus</i>	-	-	-	-	-	-	0,034
45	Dara laut tengkuk hitam*	<i>Sterna sumatrana</i>	-	-	-	-	-	-	0,028
46	Dara laut tiram*	<i>Gelochelidon nilotica</i>	-	-	-	-	-	-	0,023
47	Dederuk jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	0,015	0,005	0,010	0,029	-	0,006	0,005
48	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	0,009	0,009	0,008	0,007	0,002	0,003	0,002
49	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	0,003	0,002	0,002	0,002	0,003	0,002
50	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	0,079	0,045	0,059	0,056	0,056	0,042	0,043
51	Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	0,011	0,035	0,033	0,048	0,063	0,062
52	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	0,003	0,002	0,006	0,009	0,006	0,008
53	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	0,003	0,003	0,006	0,034	0,079	0,087	0,089
54	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	-	-		-	0,005	0,009	0,005
55	Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	-	-		-	-	0,006	0,003
56	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	0,016	0,009	0,011	0,013
57	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>		-		-	0,012	0,019	0,014
58	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	0,003	0,003	0,006	0,013	0,025	0,020	0,015
59	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	0,013	0,013	0,014	0,013	0,006	0,010	0,011
60	Kekep babi	<i>Artamus leucorhyn</i>	0,003	0,023	0,027	0,029	0,014	0,024	0,016
61	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	0,011	0,005	0,010	0,009	0,012	0,011	0,017
62	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	0,004	0,004	0,002	0,003	0,008
63	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	0,013	0,003	0,024	0,016	0,008	0,009	0,007
64	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	0,003	0,007	0,011	0,027	0,012	0,016	0,018
65	Kirik-kirik laut	<i>Merops philipinus</i>	-	-	-	-	0,004	0,003	0,002
66	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	-	-	-	-	0,004	0,006	0,007
67	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	0,045	0,082	0,047	0,054	0,044	0,041	0,040
68	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	0,255	0,182	0,167	0,159	0,060	0,054	0,052
69	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	0,011	0,008	0,007	0,014	0,019	0,015
70	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	0,045	0,045	0,226	0,217	0,250	0,240	0,250
71	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	0,007	0,005	0,006	0,003
72	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	0,285	0,252	0,270	0,260	0,204	0,220	0,205
73	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	0,003	0,013	0,011	0,007	0,020	0,029	0,027
74	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	-	-	-	-	0,025	0,027	0,029
75	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	0,009	0,009	0,008	0,007	0,004	0,008	0,010
76	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	0,057	0,057	0,056	0,053	0,052	0,058	0,057
77	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	0,013	0,013	0,011	0,023	0,039	0,046	0,042
78	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	0,279	0,245	0,282	0,285	0,186	0,173	0,169
79	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	0,071	0,047	0,065	0,050	0,067	0,053	0,055
80	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,003	0,005
81	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	0,013	0,013	0,014	0,013	0,004	0,009	0,005
82	Perenjak rawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	-	-	-	0,008	0,009	0,003

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
83	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	0,003	0,015	0,013	0,012	0,008	0,011	0,010
84	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	-	-	-	-	0,009	0,011	0,003
85	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	-	-	-	-	0,006	0,005	0,006
86	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	0,016	0,034	0,035	0,034	0,020	0,020	0,015
87	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	0,077	0,077	0,081	0,077	0,062	0,057	0,040
88	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	0,003	0,009	0,008	0,007	0,004	0,009	0,010
89	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	0,007	0,004	0,006	0,008
90	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	0,029	0,029	0,053	0,050	0,052	0,042	0,039
91	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	0,002	0,002	0,020	0,016	0,018
92	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	0,020	0,009	0,006	0,023	0,030	0,024	0,021
93	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	0,003	0,005	0,004	0,016	0,020	0,029	0,026
94	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	0,246	0,045	0,045	0,025	0,025	0,028
95	Tuwur Asia	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	-	-	-	-	0,002	0,003	0,002
96	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	0,071	0,161	0,106	0,100	0,100	0,085	0,175
97	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	-	-	-	-	0,014	0,019	0,019
98	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	0,003	0,015	0,004	0,004	0,004	0,002	0,003
99	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	0,002	0,002	0,002	0,002	0,005
H'			2,85	3,01	3,16	3,30	3,46	3,51	3,53

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis burung tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.2.4. Indeks Keseragaman Jenis

Indeks keseragaman jenis (E) burung secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data pada tahun 2025 diperoleh hasil nilai Indeks keseragaman jenis sebesar 0,78; pada tahun 2024 sebesar 0,78; tahun 2023 sebesar 0,78; tahun 2022 sebesar 0,76; tahun 2021 sebesar 0,74; tahun 2020 sebesar 0,72; tahun 2019 sebesar 0,70 disajikan pada (Tabel 3.9).

Tabel 3.9. Indeks Keseragaman Jenis (E) Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bambangan coklat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	-	-	-	-	-	0,000	0,000
2	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000
3	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	0,015	0,007	0,012	0,011	0,009	0,005	0,004
4	Belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	0,002	0,001	0,002	0,003
5	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>	-	-	-	-	-	0,001	0,002
6	Biru laut ekor blorok	<i>Limosa lapponica</i>	-	0,001	-	-	-	-	-
7	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0,016	0,018	0,021	0,020	0,037	0,038	0,034
8	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	0,013	0,006	0,013	0,012	0,013	0,010	0,010
9	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	0,064	0,020	0,021	0,019	0,017	0,008	0,007
10	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	0,004	0,019	0,019	0,018	0,002	0,001	0,001
11	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	0,052	0,016	0,014	0,013	0,022	0,036	0,032
12	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001
13	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	0,017	0,017	0,033	0,030	0,037	0,034	0,031
14	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	0,006	0,007	0,006	0,005	0,007	0,004	0,004
15	Burung-madu pengantin*	<i>Leptocoma sperata</i>	-	-	-	-	-	-	0,001

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
16	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0,010	0,007	0,006	0,006	0,004	0,005	0,004
17	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,005	0,004
18	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	0,001	-	0,001	0,001	0,002	0,002	0,003
19	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	0,001	0,001	0,002	0,002	0,001	0,000	0,001
20	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	0,001	0,003	0,005	0,004	0,001	0,001	0,001
21	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,003	0,004
22	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	0,024	0,064	0,015	0,018	0,017	0,012	0,008
23	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	0,009	0,009	0,008	0,008	0,001	0,004	0,004
24	Cekakak suci*	<i>Todiramphus sanctus</i>	-	-	-	-	-	-	0,001
25	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	0,002	0,001	0,009	0,008	0,009	0,007	0,006
26	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	0,028	0,025	0,009	0,009	0,011	0,008	0,008
27	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	0,001	0,001	0,004	0,004	0,009	0,006	0,007
28	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	0,001	0,001	0,001	0,001
29	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	0,007	0,001	0,001	0,002
30	Cerek tilil*	<i>Charadrius alexandrinus</i>	-	-	-	-	-	-	0,001
31	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,004	0,003
32	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	0,023	0,023	0,021	0,022	0,015	0,015	0,013
33	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>	-	-	-	-	-	0,002	0,002
34	Cikrak kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	-	-	-	-	-	0,001	0,001
35	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	0,004	0,004	0,009	0,008	0,010	0,009	0,008
36	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,006	0,008	0,009
37	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	-	-	-	-	-	0,001	0,001
38	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0,001	0,001	0,002	0,007	0,013	0,014	0,013
39	Dara laut benggala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	0,001	0,001	0,007	0,007	0,037	0,034	0,033
40	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	0,006	0,005	0,053	0,048	0,042	0,038	0,036
41	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	0,001	0,004	0,004	0,009	0,012	0,011
42	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	0,001	0,013	0,032	0,030	0,027
43	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	0,034	0,048	0,026	0,024	0,025	0,029	0,029
44	Dara laut sayap putih*	<i>Chlidonias leucopterus</i>	-	-	-	-	-	-	0,007
45	Dara laut tengkuk hitam*	<i>Sterna sumatrana</i>	-	-	-	-	-	-	0,006
46	Dara laut tiram*	<i>Gelochelidon nilotica</i>	-	-	-	-	-	-	0,005
47	Dederuk jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	0,004	0,001	0,002	0,007	-	0,001	0,001
48	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	0,002	0,002	0,002	0,002	0,000	0,001	0,000
49	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	0,001	0,001	0,001	0,000	0,001	0,000
50	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	0,019	0,011	0,014	0,013	0,013	0,009	0,009
51	Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	0,003	0,008	0,008	0,011	0,014	0,014
52	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	0,001	0,001	0,001	0,002	0,001	0,002
53	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	0,001	0,001	0,001	0,008	0,018	0,019	0,019
54	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	-	-	-	-	0,001	0,002	0,001
55	Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	-	-	-	-	-	0,001	0,001
56	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	0,004	0,002	0,003	0,003
57	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>	-	-	-	-	0,003	0,004	0,003
58	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	0,001	0,001	0,001	0,003	0,006	0,004	0,003
59	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	0,003	0,003	0,003	0,003	0,001	0,002	0,002
60	Kekep babi	<i>Artamus leucoryn</i>	0,001	0,005	0,006	0,007	0,003	0,005	0,004

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
61	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	0,003	0,001	0,002	0,002	0,003	0,003	0,004
62	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	0,001	0,001	0,000	0,001	0,002
63	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	0,003	0,001	0,006	0,004	0,002	0,002	0,002
64	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	0,001	0,002	0,003	0,006	0,003	0,004	0,004
65	Kirik-kirik laut	<i>Merops philipinus</i>	-	-	-	-	0,001	0,001	0,000
66	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	-	-	-	-	0,001	0,001	0,002
67	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	0,011	0,020	0,011	0,013	0,010	0,009	0,009
68	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	0,063	0,043	0,039	0,037	0,013	0,012	0,011
69	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	0,003	0,002	0,002	0,003	0,004	0,003
70	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	0,011	0,011	0,053	0,050	0,056	0,053	0,055
71	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	0,002	0,001	0,001	0,001
72	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	0,070	0,060	0,064	0,060	0,046	0,049	0,045
73	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	0,001	0,003	0,003	0,002	0,004	0,006	0,006
74	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	-	-	-	-	0,006	0,006	0,006
75	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001	0,002	0,002
76	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	0,014	0,014	0,013	0,012	0,012	0,013	0,012
77	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	0,003	0,003	0,003	0,005	0,009	0,010	0,009
78	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	0,069	0,059	0,066	0,066	0,042	0,038	0,037
79	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	0,017	0,011	0,015	0,011	0,015	0,012	0,012
80	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000	0,001	0,001
81	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	0,003	0,003	0,003	0,003	0,001	0,002	0,001
82	Perenjak rawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	-	-	-	0,002	0,002	0,001
83	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	0,001	0,003	0,003	0,003	0,002	0,003	0,002
84	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	-	-	-	-	0,002	0,003	0,001
85	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	-	-	-	-	0,001	0,001	0,001
86	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	0,004	0,008	0,008	0,008	0,004	0,004	0,003
87	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	0,019	0,019	0,019	0,018	0,014	0,012	0,009
88	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,002	0,002
89	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	0,002	0,001	0,001	0,002
90	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	0,007	0,007	0,013	0,012	0,012	0,009	0,008
91	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004
92	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	0,005	0,002	0,001	0,005	0,007	0,005	0,005
93	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	0,001	0,001	0,001	0,004	0,004	0,006	0,006
94	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	0,059	0,011	0,010	0,006	0,006	0,006
95	Tuwur Asia	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	-	-	-	-	0,000	0,001	0,000
96	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	0,017	0,039	0,025	0,023	0,022	0,019	0,038
97	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	-	-	-	-	0,003	0,004	0,004
98	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	0,001	0,003	0,001	0,001	0,001	0,000	0,001
99	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	0,001	0,001	0,000	0,000	0,001
Indeks Keseragaman (E)			0,70	0,72	0,74	0,76	0,78	0,78	0,78

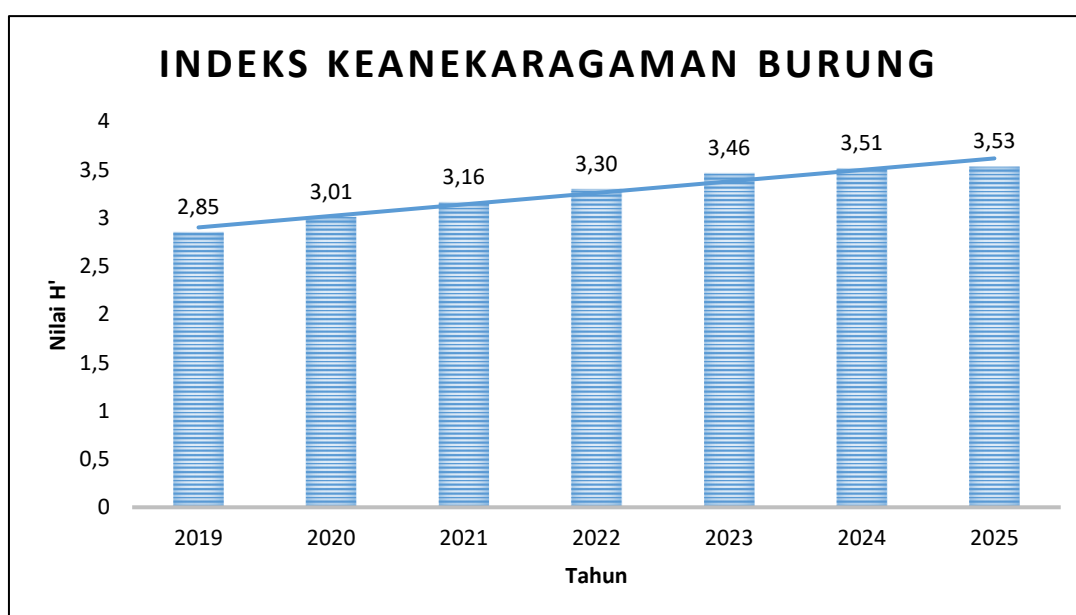
Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis burung tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

3.2.5. Status dan Kecenderungan Burung

Sejak tahun 2019 hingga 2025, grafik menunjukkan tren peningkatan pada nilai indeks keanekaragaman jenis burung (H'). Peningkatan ini tidak terlepas dari adanya kegiatan penanaman mangrove maupun tumbuhan asosiasi lainnya yang secara langsung memperluas dan memperbaiki kualitas habitat. Keberadaan mangrove yang semakin rapat dan beragam menciptakan struktur vegetasi yang lebih kompleks, sehingga menyediakan berbagai sumber daya penting bagi burung, seperti lokasi bersarang, tempat bertengger, perlindungan dari predator, serta ketersediaan pakan baik berupa serangga, buah, maupun organisme akuatik. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya keanekaragaman burung, karena masing-masing jenis dapat memanfaatkan relung ekologi yang berbeda sesuai kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain, kegiatan restorasi vegetasi mangrove sejak tahun 2019 hingga 2025 telah berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas ekosistem pesisir, yang kemudian tercermin dari meningkatnya indeks keanekaragaman burung secara konsisten setiap tahun. Grafik tren indeks keanekaragaman (H') disajikan pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3.2. Grafik Indeks Keanekaragaman Jenis Burung (H')

3.2.6. Status Konservasi Burung

Berdasarkan status perlindungannya, dijumpai 30 jenis burung yang dilindungi berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, 19 jenis burung yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No 92 Tahun 2018 dan 19 jenis yang dilindungi Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Adapun yang termasuk ke dalam Appendiks CITES sebanyak 4 jenis, sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 88 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 8 jenis kategori hampir terancam (NT/*Near Threatened*), 2 jenis kategori rentan (VU/*Vulnerable*), 1 kategori Terancam (EN/*Endangered*) (disajikan pada **Tabel 3.10**)

Tabel 3.10. Status Konservasi Burung (Avifauna)

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
1	Bambangan coklat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	-	LC	-	-	-
2	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	-	LC	-	-	-
3	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	App.I	EN	Y	Y	Y
4	Belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	LC	-	-	-
5	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>	App.II	NT	-	Y	Y
6	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	-	LC	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
7	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	-	LC	-	-	-
8	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	-	LC	-	-	-
9	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	-	LC	-	-	-
10	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	-	LC	-	-	-
11	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	LC	-	-	-
12	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	-	LC	-	-	-
13	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	-	LC	Y	-	-
14	Burung-madu pengantin*	<i>Leptocoma sperata</i>	-	LC	Y	-	-
15	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	-	LC	Y	-	-
16	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	-	LC	-	-	-
17	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	-	LC	-	-	-
18	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	-	LC	-	-	-
19	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	-	LC	-	-	-
20	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	-	LC	-	-	-
21	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	-	LC	-	-	-
22	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	-	LC	-	-	-
23	Cekakak suci*	<i>Todiramphus sanctus</i>	-	LC	Y	-	-
24	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	-	LC	Y	-	-
25	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	-	NT	-	Y	Y
26	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	-	LC	-	-	-
27	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	LC	-	-	-
28	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	LC	-	-	-
29	Cerek tilil*	<i>Charadrius alexandrinus</i>	-	LC	Y	Y	Y
30	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	-	LC	-	-	-
31	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	App.I	VU	Y	Y	Y
32	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>	-	LC	-	-	-
33	Cikrak kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	-	LC	-	-	-
34	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	-	LC	-	-	-
35	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	-	LC	-	-	-
36	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	-	LC	-	-	-
37	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	-	LC	-	-	-
38	Dara laut benggala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	-	LC	Y	Y	Y
39	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	-	LC	Y	Y	Y
40	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	LC	Y	Y	Y
41	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	LC	Y	Y	Y
42	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	-	LC	Y	Y	Y
43	Dara laut sayap putih*	<i>Chlidonias leucopterus</i>	-	LC	Y	Y	Y
44	Dara laut tengkuk hitam*	<i>Sterna sumatrana</i>	-	LC	Y	Y	Y
45	Dara laut tiram*	<i>Gelochelidon nilotica</i>	-	LC	Y	Y	Y
46	Dederuk jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>	-	LC	-	-	-
47	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	App.II	LC	Y	Y	Y
48	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	LC	-	-	Y
49	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	-	LC	Y	-	-
50	Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	LC	Y	Y	Y
51	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	LC	-	-	-
52	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	-	LC	Y	Y	Y
53	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	-	NT	-	-	-
54	Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	-	LC	-	-	-
55	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	LC	-	-	-
56	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>	-	LC	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
57	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	-	LC	-	-	-
58	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	-	NT	-	-	-
59	Kekep babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>	-	LC	-	-	-
60	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	-	LC	-	-	-
61	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	LC	-	-	-
62	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	-	VU	-	-	-
63	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	-	LC	-	Y	Y
64	Kirik-kirik laut	<i>Merops philippinus</i>	-	LC	-	-	-
65	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	-	LC	-	-	-
66	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	-	LC	-	-	-
67	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	-	LC	-	-	-
68	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	LC	-	-	-
69	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	-	LC	Y	-	-
70	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	-	LC	Y	-	-
71	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	-	LC	Y	-	-
72	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	-	LC	Y	-	-
73	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	-	LC	Y	-	-
74	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	-	LC	Y	-	-
75	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	-	LC	-	-	-
76	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	-	LC	-	-	-
77	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	-	LC	-	-	-
78	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	-	NT	Y	Y	Y
79	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	NT	-	-	-
80	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	-	LC	-	-	-
81	Perenjak rawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	LC	-	-	-
82	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	-	LC	-	-	-
83	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	-	LC	-	-	-
84	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	-	LC	-	-	-
85	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	-	LC	Y	-	-
86	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	-	LC	-	-	-
87	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	-	LC	-	-	-
88	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	LC	-	-	-
89	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	-	LC	-	-	-
90	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	NT	-	-	-
91	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	-	LC	-	-	-
92	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	-	LC	-	-	-
93	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	LC	-	-	-
94	Tuwur Asia	<i>Eudynamis scolopacea</i>	-	LC	-	-	-
95	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	-	LC	-	-	-
96	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	-	LC	-	-	-
97	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	-	LC	-	-	-
98	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	LC	-	-	-

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis burung tersebut

* : Jenis yang baru ditemukan pada tahun 2025

DD : Data Deficient/Data kurang

LC : Least Concern/Resiko rendah

NT : Near Threatened/Hampir terancam

VU : Vulnerable/Rentan

EN : Endangered/Terancam punah

CR : Critically Endangered/Kritis

App. : Appendix

BAB 4

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Hasil studi terkait keanekaragaman jenis vegetasi mangrove beserta asosiasinya yang dilakukan di 14 lokasi pada tahun 2025 ditemukan sebanyak 158 jenis vegetasi yang terbagi ke dalam 4 (tiga) tipikal yaitu: Mangrove (22 jenis), Vegetasi Pantai (60 jenis), Tanaman Budidaya (21 jenis), dan Tumbuhan Bawah (55 jenis). Indeks keanekaragaman jenis (H') vegetasi mangrove beserta asosiasinya secara keseluruhan pada tahun 2025 termasuk kategori tinggi ($H' = 3,56$). Adapun nilai indeks keseragamannya pada tahun 2025 yaitu $E=0,70$.

Berdasarkan status perlindungannya dari 158 jenis vegetasi yang ditemukan, tidak dijumpai jenis vegetasi yang termasuk jenis dilindungi baik berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, Permen LHK No 92 Tahun 2018 maupun Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Akan tetapi terdapat 3 jenis vegetasi yang termasuk ke dalam Appendiks II CITES. Sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 1 jenis kekurangan data (DD/*Data Deficient*), 81 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 2 jenis kategori Hampir Terancam (NT/*Near Threatened*), 3 jenis kategori Rentan (VU/*Vulnerable*), 3 kategori Terancam (EN/*Endangered*), dan 1 kategori Kritis (CR/*Critically Endangered*). Total jenis burung yang dijumpai pada 14 lokasi pengamatan di areal mangrove pada tahun 2025 sebanyak 98 jenis. Indeks keanekaragaman jenis (H') burung pada tahun 2025 termasuk kategori tinggi ($H' = 3,53$) dengan nilai indeks keseragamannya yaitu $E=0,78$.

Berdasarkan status perlindungannya, dijumpai 28 jenis burung yang dilindungi berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, 18 jenis burung yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No 92 Tahun 2018 dan 19 jenis yang dilindungi Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Adapun yang termasuk ke dalam Appendiks CITES sebanyak 4 jenis, sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 88 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 8 jenis kategori hampir terancam (NT/*Near Threatened*), 2 jenis kategori rentan (VU/*Vulnerable*), 1 kategori Terancam (EN/*Endangered*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alonzo-Perez, F., Ruiz-Luna, A., Turner, J., BerlangaRobles, C.A. & Mitchelson-Jacob, G. 2003. Land cover changes and impact of shrimp aquaculture on the landscape in the Ceuta coastal lagoon system, Sinaloa, Mexico. *Ocean & Coastal Management* 46: 583-600.
- Alwidakdo A, Azham Z, Kamarubayana L. 2014. Studi pertumbuhan mangrove pada kegiatan rehabilitasi hutan mangrove di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal AGRIFOR*. 8(1):11-18.
- Bahagia. 2009. Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Masyarakat dalam Rehabilitasi Mangrove Pasca Tsunami di Kecamatan Baitussalam Tahun 2008. Thesis Magister. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gilman EL, Ellison J, Duke, NC and Field C. 2008. Threats to mangrove from climate change and adaptation options. *Aquatic Botany Journal*. DOI: 10.1016/ j.aquabot
- Kairo, J.G., Dahdouh-Guebas, F., Bosire, J. & Koedam, N. 2001. Restoration and management of mangrove systems– a lesson for and from the East African region. *South African Journal of Botany* 67: 383-389.
- Kusmana C. 1997. Ekologi dan Sumberdaya Ekosistem Mangrove. Bogor (ID): Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Lewiss III, R.R. 2005. Ecological engineering for succesful management and restoration of mangrove forest. *Ecological Engineering* 24: 403-418.
- Mauludin RZ, AZIZAH R, Pribadi R dan Suryono. 2018. Komposisi dan Tutupan Kanopi Mangrove di Kawasan Ujung Piring Kabupaten Jepara. *Buletin Oseanografi Marina*. 7(1):29-36. DOI: 10.14710/buloma.v7i1.19039
- Mile, M.Y. 2007. Pengembangan spesies tanaman pantai untuk rehabilitasi dan perlindungan kawasan pantai pasca tsunami. *INFO TEKNIK*. 1(2): 1-8.
- Mustofa A. 2018. Praktik pembibitan dan revitalisasi hutan mangrove pesisir Jepara. *Journal of Dedicators Community*. 2(1): 8-16.
- Setyawan, W.B. 2010. Pengamatan Terhadap Mangrove yang Ditanam di Pesisir Utara, Pulau Jawa Bagian Barat. *Ilmu Kelautan* 15 (2) : 91-102.
- Susilo H. 2009. Penanganan Mangrove di Pantai Utara Jawa belum berkelanjutan. [<http://www.kompas.com/read/xml/2009/07/26/21375859/penanganan.mangrove.di.pantai.utara.jawa.belum.berkelanjutan>].
- Thampanya, U., Vermaat, J.E., Sinsakul, S. & Panapitukul, N. 2006. Coastal erosion and mangrove progradation of southern Thailand. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*. 66: 75-85.